

**KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS
NOMOR 24 TAHUN 2007**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yolindrawan Yudhistira
NIM 14601241104

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN BARAT BERDASARKAN
PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Oleh:
Yolindrawan Yudhistira
NIM. 14601241104

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat yang berjumlah 13 sekolah. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang digunakan oleh Mutia Chansa pada tahun 2018 yang telah divalidasi oleh Tri Ani hastuti. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu SMP N 1 Moyudan sebesar 35,7% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 2 Moyudan sebesar 64,3% sarana dan 83,3% prasarana, SMP N 1 Minggir sebesar 57,1% sarana dan 16,7% prasarana, SMP N 1 Godean sebesar 50% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 2 Godean sebesar 42,9% sarana dan 50% prasarana, SMP N 3 Godean sebesar 64,3% sarana dan 66,7% prasarana, SMP N 1 Seyegan sebesar 14,3% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 1 Gamping sebesar 50% sarana dan 66,7% prasarana, SMP N 2 Gamping sebesar 28,6% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 4 Gamping sebesar 57,1% sarana dan 66,7% prasarana, MTs N 1 Sleman sebesar 57,1% sarana dan 50% prasarana, MTs N 5 Sleman sebesar 50% sarana dan 33,3% prasarana. Persentase kesesuaian keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebesar 48,2% untuk sarana pendidikan jasmani dan 47,2% untuk prasarana pendidikan jasmani.

Kata Kunci : *kesesuaian, sarana dan prasarana, pendidikan jasmani.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolindrawan Yudhistira

NIM : 14601241104

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 April 2018

Yang menyatakan,



Yolindrawan Yudhistira
NIM 14601241104

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Disusun oleh:

Yolindrawan Yudhistira
NIM 14601241104

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 19 Maret 2018
Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007

Disusun oleh:

Yolindrawan Yudhistira
NIM 14601241104

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 5 April 2018

TIM PENGUJI

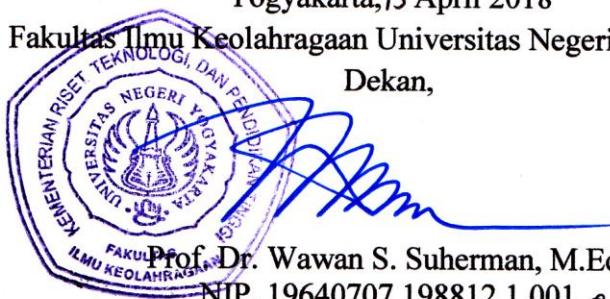
Tanda Tangan

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		11/4 2018
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Sekretaris		10/4 2018
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Penguji		10/4 2018

Yogyakarta, 13 April 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya terbaikku ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Herutoyo dan Ibu Herlin Astuti yang senantiasa membimbing, mendoakan, mendukung, dan memberikan segala kasih sayang sampai saat ini.
2. Mbak Via Intansafiary, Mbak Martina Linggar Pramesti, Mas Dimas Satrio, dan Mas Arif Wijayanto yang telah membantu, mendukung, dan memberikan doa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian. Skripsi dengan judul “Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd., Pembimbing Skripsi selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. dan Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. selaku Sekretaris dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan kemudahan dan memberikan arahan rancangan studi.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta

dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala sekolah SMP dan MTs Negeri di Sleman Barat yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
7. Para guru dan staf SMP dan MTs Negeri di Sleman Barat yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 April 2018

Penulis,

Yolindrawan Yudhistira
NIM 14601241104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kesesuaian	8
2. Sarana Pendidikan	8
3. Prasarana Pendidikan.....	9
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan	10
5. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	11
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007	12
7. Profil SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat	14
8. Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat terkait Kurikulum 2013.....	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	22

C. Pupulasi dan Sampel Penelitian	22
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Instrumen Penelitian.....	23
2. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validitas	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	30
Gambar 2. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 2 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	33
Gambar 3. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Minggir berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	36
Gambar 4. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	39
Gambar 5. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 2 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	42
Gambar 6. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 3 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	45
Gambar 7. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Seyegan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	48
Gambar 8. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	51
Gambar 9. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 2 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	54
Gambar 10. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 4 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	57

Gambar 11. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani MTs N 1 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	60
Gambar 12. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani MTs N 5 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	63
Gambar 13. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga.....	12
Tabel 2. Pembagian Zona Pendaftaran PPDB <i>Real Time Online</i> (RTO) Jenjang SMP.....	14
Tabel 3. Nama dan Alamat SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat.....	22
Tabel 4. Kategori kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	24
Tabel 5. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Moyudan.....	28
Tabel 6. Sarana dan prasarana lain SMP N 1 Moyudan di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	29
Tabel 7. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Moyudan.....	31
Tabel 8. Sarana dan prasarana lain SMP N 2 Moyudan di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	32
Tabel 9. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Minggir.....	34
Tabel 10. Sarana dan prasarana lain SMP N 1 Minggir di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	35
Tabel 11. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Godean.....	37
Tabel 12. Sarana dan prasarana lain SMP N 1 Godean di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	38
Tabel 13. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Godean.....	40
Tabel 14. Sarana dan prasarana lain SMP N 2 Godean di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	41

Tabel 15.	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Godean.....	43
Tabel 16.	Sarana dan prasarana lain SMP N 3 Godean di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	44
Tabel 17.	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 3 Godean.....	46
Tabel 18.	Sarana dan prasarana lain SMP N 1 Seyegan di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	47
Tabel 19.	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Seyegan.....	49
Tabel 20.	Sarana dan prasarana lain SMP N 1 Gamping di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	50
Tabel 21.	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Gamping.....	52
Tabel 22.	Sarana dan prasarana lain SMP N 2 Gamping di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	53
Tabel 23.	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Gamping.....	55
Tabel 24.	Sarana dan prasarana lain SMP N 4 Gamping di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	56
Tabel 25.	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani MTs N 1 Sleman.....	58
Tabel 26.	Sarana dan prasarana lain MTs N 1 Sleman di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	60
Tabel 27.	Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani MTs N 5 Sleman.....	61
Tabel 28.	Sarana dan prasarana lain MTs N 5 Sleman di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	63

Tabel 29. Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.....	64
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	78
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL.....	79
Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Pita Ukur atau Meteran	80
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Moyudan	81
Lampiran 5. Lembar Observasi SMP N 1 Moyudan	82
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Moyudan	84
Lampiran 7. Lembar Observasi SMP N 2 Moyudan	85
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Minggir	87
Lampiran 9. Lembar Observasi SMP N 1 Minggir	88
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Godean.....	90
Lampiran 11. Lembar Observasi SMP N 1 Godean	91
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Godean.....	93
Lampiran 13. Lembar Observasi SMP N 2 Godean	94
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 3 Godean.....	96
Lampiran 15. Lembar Observasi SMP N 3 Godean	97
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Seyegan.....	99
Lampiran 17. Lembar Observasi SMP N 1 Seyegan	100
Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Gamping	102
Lampiran 19. Lembar Observasi SMP N 1 Gamping	103
Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Gamping	105

Lampiran 21. Lembar Observasi SMP N 2 Gamping	106
Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 4 Gamping	108
Lampiran 23. Lembar Observasi SMP N 4 Gamping	109
Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian dari MTs N 1 Sleman.....	111
Lampiran 25. Lembar Observasi MTs N 1 Sleman	112
Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian dari MTs N 5 Sleman.....	114
Lampiran 27. Lembar Observasi MTs N 5 Sleman	115
Lampiran 28. Rekapitulasi Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007	117
Lampiran 29. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	119
Lampiran 30. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	120
Lampiran 31. Dokumentasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Dewi (2016: 1) tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tidak lepas dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dari sisi pendidik, peserta didik, perangkat pembelajaran, metode mengajar, dan tentunya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dari berbagai faktor-faktor tersebut memiliki peran masing-masing, seperti halnya pendidik adalah faktor utama yang sangat mempengaruhi, pendidik atau lebih banyak dikenal dengan istilah guru memiliki peranan penting sebagai pengelola pembelajaran, guru lah yang bertanggung jawab dengan segala proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Namun pendidikan jasmani di sekolah juga tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran, tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, sulit rasanya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani akan tercapai. Satuan pendidikan di Indonesia sudah sepantasnya harus mempertimbangkan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Kompri (2014: 233) sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya. Sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah hal yang sangat vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran tidak akan berjalan, tujuan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran ialah: 1) memperlancar jalannya pembelajaran, 2) memudahkan gerak, 3) mempersulit gerak, 4) memicu siswa dalam bergerak, 5) kelangsungan aktivitas, dan 6) menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), yaitu: aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan.

Dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani disebutkan harus adanya tempat bermain/berolahraga yang berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan ekstrakurikuler dengan rasio $3\text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk satuan pendidikan yang memiliki peserta didik <334 siswa setidaknya harus memiliki luas minimum 1000 m^2 yang di dalamnya terdapat ruang bebas berukuran $30\text{ m} \times 20\text{ m}$ yang sebagian ditanami pohon penghijauan. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan peralatan seperti tiang bendera dan benderanya, peralatan bola voli 2 buah/sekolah dengan minimum 6 bola, peralatan sepak bola dan bola basket 1 set/sekolah dengan minimum 6 bola, peralatan senam 1 set/sekolah minimum terdapat matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat,

palang tunggal, gelang. Begitu juga dengan peralatan atletik 1 set/sekolah minimum terdapat lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat. Peralatan seni budaya dan keterampilan menyesuaikan potensi masing-masing sekolah serta peralatan lain seperti pengeras suara dan tape recorder minimum 1 set/sekolah.

Belum adanya pemerataan dan keseragaman sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Indonesia, seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latifah Anis Angga Dewi pada tahun 2006 dengan hasil persentase kesesuaian yang berbeda beda seperti di SMP N 1 Prambanan sebesar 77,27%. SMP N 2 Prambanan 72,72%. SMP N 3 Prambanan 77,27%. SMP N 4 Prambanan 40,9%. SMP Muhammadiyah 1 Prambanan 68,18%. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan 9,09%. SMP Muhammadiyah Boarding School 40,9%. MTs N 1 Prambanan 86,36%. SMP IT Baitussalam 72,27%. Dengan kesimpulan keseluruhan sebesar 62,68%. Penelitian tersebut membuktikan belum adanya pemerataan bantuan oleh dari pemerintah terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Begitu juga seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Budi Irawan pada tahun 2013 yang berjudul “Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Dasar Se-Gugus Candra Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2012 Dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007”. Kesimpulan dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa kesesuaian sarana dan prasarana sekolah dasar yang terkena dampak erupsi Merapi di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional No. 24 Tahun 2007 adalah kesesuaian sarana 50,1% sesuai dan 49,9% kurang sesuai, sedangkan prasarana 60,4% sesuai dan 39,6% kurang sesuai.

Dalam pengalaman peneliti saat melaksanakan tugas Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di salah satu SMP Negeri di Sleman Barat yaitu SMP Negeri 3 Godean, banyak dijumpai peralatan olahraga yang rusak, bahkan banyak alat yang belum pernah dipakai tetapi sudah rusak. Dekatnya lahan bebas dengan bangunan yang berkaca membuat aktivitas bergerak peserta didik dalam memainkan bola terbatas atau terhambat, peserta didik hanya bisa bermain sepak bola atau futsal menggunakan bola plastik namun pihak sekolah tidak menyediakannya sehingga peserta didik rela membeli bola plastik sendiri.

Adapun pengalaman lain dari salah satu Mahasiswa Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang melakukan praktik di SMP Negeri 1 Minggir terkait permasalahan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Kenyataan yang diperoleh ialah tidak adanya bak pasir untuk melangsungkan pembelajaran atletik nomor lompat jauh, sedangkan dalam Kompetensi Dasar (KD) yang harus dipenuhi salah satunya adalah materi tentang lompat jauh. Adapun terkait lapangan sepakbola dan aula *indoor* yang status kepemilikannya ialah milik Pemerintah Desa Sendangsari sehingga dalam penggunaannya tidak bisa bebas, terkadang bersamaan dengan kegiatan Pemerintahan maupun sekolah lainnya yang juga menggunakan.

Dalam dunia pendidikan tentunya mencakup banyak bidang tidak hanya pendidikan jasmani, dalam pemenuhan sarana dan prasarana selain mata pelajaran

pendidikan jasmani seperti pembangunan ruang kelas baru, laboratorium, dan gedung-gedung lainnya, tentu hal tersebut tidak bisa dipungkiri bahwa akan adanya lahan bebas yang dikorbankan. Maka dari itu prasarana pendidikan jasmani akan berkurang sehingga berdampak langsung terhadap kelangsungan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan harapan dan kenyataan atau fakta yang terjadi, maka dari itu perlu adanya pengidentifikasi keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah apakah sudah sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 atau belum. Adapun penelitian yang telah dilakukan di berbagai daerah, tetapi di daerah Sleman Barat belum ada yang meneliti. Belum diketahuinya kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan permendiknas nomor 24 tahun 2007.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemerataan bantuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat oleh pemerintah.
2. Lahan kosong untuk pembelajaran pendidikan jasmani yang berkurang dikarenakan pembangunan gedung di SMP/Sederajat.

3. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat belum memenuhi kebutuhan sesuai Permendiknas Nomor 24 tahun 2007.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka peneliti menentukan batasan penelitian ini hanya dalam kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengenai keadaan, jumlah, dan ukuran sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Seberapa besar tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan permendiknas nomor 24 tahun 2007?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan permendiknas nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya penelitian yang ada di ranah pendidikan serta menambah pengetahuan tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan acuan untuk lebih memperhatikan keadaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar sesuai dengan standar minimal berdasarkan permendiknas nomor 24 tahun 2007.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan motivasi terhadap guru agar lebih kreatif memanfaatkan keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- 2) Guru lebih mudah merencanakan proses pembelajaran menyesuaikan sarana dan prasarana yang ada.

c. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan pertimbangan untuk pembaharuan standar minimum dan pemerataan serta penyeragaman sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah agar sesuai dengan standar minimal permendiknas nomor 24 tahun 2007 atau peraturan yang telah diperbaharui.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kesesuaian

Kesesuaian berasal dari kata sesuai, menurut Djaka (2000: 297), sesuai adalah mirip, pas, cocok. Dapat diartikan kesesuaian berarti keselarasan atau kecocokan sesuatu dengan sesuatu yang lainnya.

2. Sarana Pendidikan

Dalam dunia pendidikan tentunya tidak lepas dari sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Contoh sarana dalam dunia pendidikan yaitu: pensil, penghapus, penggaris, pena, kapur, dan lain-lain. Sedangkan dalam pendidikan jasmani meliputi: bola, peluit, cakram, lembing, peluru, dan lain-lain. Menurut Suryobroto (2004: 4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa.

Menurut Amirin (2013: 77), sarana pendidikan adalah segala fasilitas bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah. Hal ini diperkuat oleh Suharno yang dikutip oleh Kompri (2014: 233), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan.

Jika dilihat dari sudut pandang murid, sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata

pelajaran (Kompri, 2014: 234). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam penelitian Saryono (2008: 35), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.

Sedangkan menurut Rahayu (2013: 185) sarana atau perlengkapan adalah segala hal yang melengkapi proses belajar-mengajar, umpamanya pemukul bola, raket, net, gawang palang sejajar, dan lain sebagainya. Perlengkapan itu hendaknya memadai dengan banyaknya siswa sehingga dapat mempersingkat waktu tunggu untuk memperoleh giliran.

Dari berbagai teori yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah seperangkat alat atau peralatan yang digunakan dalam dunia pendidikan untuk menunjang proses pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran.

3. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru (dan murid) untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan (Kompri, 2014: 235). Dalam penelitian Saryono (2008), prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Menurut Bafadal dalam Amrin (2014: 77), prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat yang menunjang keberlangsungan sebuah proses pendidikan, sedangkan definisi dari prasarana adalah “semua perangkat

kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah”.

Berdasarkan teori-teori dari para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana pendidikan adalah fasilitas serta kelengkapan dasar yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam pendidikan jasmani contohnya: Gedung olahraga (GOR), lapangan, lintasan atletik, kolam renang, bak lompat dan lain-lain.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya. Sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik (Kompri, 2014: 233).

Kompri (2014: 234) mengemukakan perbedaan antara sarana pendidikan dengan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan sebagai segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan.

Teori di atas didukung oleh Amirin (2014: 77) yang menyebutkan sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan.

Dari berbagai teori yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah segala fasilitas yang digunakan untuk proses pendidikan, baik berupa alat, perkakas, gedung, maupun lapangan.

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) sarana atau alat mengacu pada segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelaku atau siswa, contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada bed, *shuttle cock*, dan lain-lain. Sedangkan prasarana, Agus S. Suryobroto (2004: 4) membedakan menjadi dua yaitu: perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindah (semi permanen) tetapi berat. Contoh: matras, peti lompat, meja tenis, palang tunggal, palang sejajar, dan lain-lain. Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah, contoh: lapangan (sepakbola, bola basket, bola voli, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, *softball*, kasti, *kippers*, *rounders*, *slagball*, hoki, dan lain-lain), aula, kolam renang, dan lain-lain.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah hal yang sangat vital, karena tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran tidak akan berjalan, tujuan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran ialah:

- 1) memperlancar jalannya pembelajaran, 2) memudahkan gerak, 3) mempersulit

gerak, 4) memicu siswa dalam bergerak, 5) kelangsungan aktivitas, dan 6) menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas.

Begitu juga dalam penelitian Saryono (2016), sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani. Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menurut Agus S. Suryobroto (2004: 16), yaitu: aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan.

Dari berbagai teori-teori yang dipaparkan sebelumnya tentang sarana pendidikan, prasarana pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, dapat dikerucutkan lagi mengenai sarana dan prasarana pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya segala sesuatu yang digunakan seperti: alat, perkakas, gedung, maupun lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani.

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) disebutkan bahwa:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum $3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m^2 . Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran $30 \text{ m} \times 20 \text{ m}$. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- c. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- d. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- e. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- f. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
1.3	Peralatan Bola Voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
1.4	Peralatan Sepakbola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.5	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
1.6	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
1.7	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
1.8	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masingmasing satuan pendidikan.
1.9	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masingmasing satuan pendidikan
2	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape Recorder	1 buah/sekolah	

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah

Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Tabel di atas menjelaskan tentang syarat minimal sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan tingkat SMP/Sederajat. Dengan adanya tabel standar minimal dan poin-poin di atasnya, peneliti lebih mudah untuk mengidentifikasi kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat.

7. Profil SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat

Menurut situs resmi Pemerintah Kabupaten Sleman (2006), secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta. Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman (2017), untuk mempermudah pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP Negeri, diberlakukan

sistem zonasi atau pembagian wilayah, berikut tabel pembagian zonasi PPDB SMP Negeri di Kabupaten Sleman:

Tabel 2. Pembagian Zona Pendaftaran PPDB *Real Time Online* (RTO) Jenjang SMP

No	Nama Zona	Nama Kecamatan	Nama Sekolah
1	Utara	Cangkringan	SMP N 1 Cangkringan
			SMP N 2 Cangkringan
		Pakem	SMP N 1 Pakem
			SMP N 2 Pakem
			SMP N 3 Pakem
			SMP N 4 Pakem
		Turi	SMP N 1 Turi
			SMP N 2 Turi
			SMP N 3 Turi
		Ngemplak	SMP N 1 Ngemplak
			SMP N 2 Ngemplak
2	Tengah	Mlati	SMP N 1 Mlati
			SMP N 2 Mlati
			SMP N 3 Mlati
		Ngaglik	SMP N 1 Ngaglik
			SMP N 2 Ngaglik
			SMP N 3 Ngaglik
			SMP N 4 Ngaglik
		Sleman	SMP N 1 Sleman
			SMP N 2 Sleman
			SMP N 3 Sleman
			SMP N 4 Sleman
			SMP N 5 Sleman
		Tempel	SMP N 1 Tempel
			SMP N 2 Tempel
			SMP N 3 Tempel
			SMP N 4 Tempel
3	Timur	Prambanan	SMP N 1 Prambanan
			SMP N 2 Prambanan
			SMP N 3 Prambanan
			SMP N 4 Prambanan
		Berbah	SMP N 1 Berbah
			SMP N 2 Berbah
			SMP N 3 Berbah
		Kalasan	SMP N 1 Kalasan
			SMP N 2 Kalasan

			SMP N 3 Kalasan
			SMP N 4 Kalasan
4	Barat	Depok	SMP N 1 Depok
			SMP N 2 Depok
			SMP N 3 Depok
			SMP N 4 Depok
			SMP N 5 Depok
			SMP N 1 Moyudan
		Moyudan	SMP N 2 Moyudan
			SMP N 1 Godean
			SMP N 2 Godean
		Godean	SMP N 3 Godean
			SMP N 1 Seyegan
		Seyegan	SMP N 1 Minggir
			SMP N 1 Gamping
		Gamping	SMP N 2 Gamping
			SMP N 3 Gamping
			SMP N 4 Gamping

Sumber: <http://disdik.slemankab.go.id/halaman/93/zona-pendaftaran-smp.html>
 (diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.49 WIB)

Berdasarkan tabel di atas, peneliti hanya memaparkan pembagian zona barat karena penelitian hanya dilakukan di daerah Sleman Barat. Dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri di Sleman Barat meliputi: SMP N 1 Moyudan, SMP N 2 Moyudan, SMP N 1 Godean, SMP N 2 Godean, SMP N 3 Godean, SMP N 1 Seyegan, SMP N 1 Minggir, SMP N 1 Gamping, SMP N 2 Gamping, SMP N 3 Gamping, SMP N 4 Gamping.

8. Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat terkait Kurikulum 2013

Menurut Rosdiani (2015), pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor

yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Menurut Rosdiani (2015: 11), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memiliki kedudukan dan posisi yang sangat *central* dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak akan terpisahkan dari pendidikan.

Berdasarkan pengalaman mahasiswa yang melaksanakan tugas magang III atau Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di beberapa SMP dan MTs Negeri di daerah Sleman Barat seperti di SMP N 3 Godean, SMP N 1 Minggir, dan MTs N 5 Sleman, sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun hanya diterapkan di kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX masih menggunakan KTSP kecuali di MTs N 5 Sleman yang telah menerapkan Kurikulum 2013 di semua kelas. Dalam Kurikulum 2013 di tingkat SMP, mata pelajaran PJOK diberi alokasi waktu 3 jam (3 x 40 menit) dengan rincian 1 jam teori dan 2 jam praktik.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Arif Budi Irawan (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Dasar Se-Gugus Candra Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2012 Dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007”. Populasi dalam penelitian seluruh sekolah dasar se-Gugus Candra di Kecamatan Srumbung

Kabupaten Magelang sejumlah 8 sekolah. Seluruh populasi dijadikan sampel. Kesimpulan yang diperoleh bahwa kesesuaian sarana dan prasarana sekolah dasar yang terkena dampak erupsi Merapi di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 adalah kesesuaian sarana 50,1% sesuai dan 49,9% kurang sesuai, sedangkan prasarana 60,4% sesuai dan 39,6% kurang sesuai.

2. Penelitian dari Latifah Anis Angga Dewi (2006), dalam penelitiannya yang berjudul “Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prambanan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh SMP/Sederajat yang berada di Kecamatan Prambanan Sleman yang berjumlah 9 sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP se-Kecamatan Prambanan Sleman menunjukkan tingkat kesesuaian tiap sekolah yaitu SMP N 1 Prambanan sebesar 77,27%. SMP N 2 Prambanan 72,72%. SMP N 3 Prambanan 77,27%. SMP N 4 Prambanan 40,9%. SMP Muhammadiyah 1 Prambanan 68,18%. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan 9,09%. SMP Muhammadiyah *Boarding School* 40,9%. MTs N 1 Prambanan 86,36%. SMP IT Baitussalam 72,27%. Dengan kesimpulan keseluruhan sebesar 62,68%.
3. Penelitian dari Mutia Chansa (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang Jawa Barat”.

Hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Pamanukan menunjukkan SMP Negeri 1 Pamanukan sebanyak 55% dan SMP Negeri 2 Pamanukan sebanyak 40% berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Sedangkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Pamanukan menunjukkan SMP Negeri 1 Pamanukan sebanyak 78,78% dan SMP Negeri 2 Pamanukan sebanyak 65,65% dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Pamanukan sebanyak 47,5% sedangkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Pamanukan sebanyak 73,53%.

C. Kerangka Berfikir

Sarana pendidikan jasmani adalah suatu alat yang bisa dibawa dan mudah dipindahkan untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani, seperti: bola, pemukul, lembing, peluru, cakram, dan lain-lain. Apabila sarana kurang terpenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang berlaku, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal.

Prasarana pendidikan jasmani adalah perkakas atau fasilitas yang sulit dipindah maupun tidak dapat dipindah (permanen) dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani, seperti: lapangan, kolam

renang, lintasan atletik, stadion, bak lompat jauh, dan lain-lain. Dengan berbagai contoh prasarana yang disebutkan, dapat diartikan prasarana sebagai bentuk benda yang berukuran besar yang tidak dapat dipindah-pindah atau dibawa ke mana-mana dan menunjang atau mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui kesesuaian, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Survey dan observasi kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama diharapkan bisa menjadi salah satu metode untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Mengidentifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah menjadi langkah awal untuk mengetahui seberapa besar kesesuaianan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Penelitian juga didampingi oleh guru PJOK di masing-masing sekolah agar lebih terarah dalam melakukan survey, setelah data terkumpul selanjutnya dibandingkan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013: 3), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey menggunakan lembar observasi dengan cara menghitung sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP/Sederajat Negeri se-Sleman Barat. Menggunakan metode tersebut agar dapat mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri se-Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat, yaitu: SMP N 1 Moyudan, SMP N 2 Moyudan, SMP N 1 Minggir, SMP N 1 Seyegan, SMP N 1 Godean, SMP N 2 Godean, SMP N 3 Godean, SMP N 1 Gamping, SMP N 2 Gamping, SMP N 4 Gamping, MTs N 5 Sleman, MTs N 1 Sleman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Februari – 9 Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan untuk dijadikan data penelitian (Mia Kusumawati, 2014: 93). Populasi dalam penelitian ini adalah SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat yang berjumlah 13 sekolah. Jumlah sampel penelitian sejumlah 12 sekolah dikarenakan adanya pihak sekolah yang tidak mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Berikut data populasi yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3. Nama dan Alamat SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP N 1 Moyudan	Blendung, Sumbersari, Moyudan, Sleman
2	SMP N 2 Moyudan	Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman
3	SMP N 1 Godean	Jl. Jae Sumantoro, Sidoluhur, Godean, Sleman
4	SMP N 2 Godean	Karangmalang, Sidomoyo, Godean, Sleman
5	SMP N 3 Godean	Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman
6	SMP N 1 Minggir	Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman
7	SMP N 1 Seyegan	Kasuran, Margomulyo, Seyegan, Sleman
8	SMP N 1 Gamping	Jl. Wates Km 7, Balecatur, Gamping, Sleman
9	SMP N 2 Gamping	Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman
10	SMP N 4 Gamping	Kalimanjung, Ambarketawang, Gamping, Sleman
11	MTs N 5 Sleman	Klaci, Sidoagung, Godean, Sleman
12	MTs N 1 Sleman	Watukarung, Margoagung, Seyegan, Sleman

Berdasarkan tabel daftar nama dan alamat sekolah di atas, dikarenakan peneliti menentukan SMP dan tingkat sederajatnya yang berstatus negeri,

ditambahkan 2 daftar nama sekolah sebagai populasi dan sampel penelitian yaitu MTs N 5 Sleman dan MTs N 1 Sleman.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat. Kesesuaian dalam penelitian ini adalah kecocokan atau keselarasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Kecocokan atau keselarasan dilihat dari seberapa besar jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan seluruh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Menurut Djaka (2000: 214) kondisi adalah keadaan atau penyaratan. Oleh karena itu, kondisi sarana dan prasarana dapat dilihat dari keadaannya masih baik atau rusak. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti (Mia Kusumawati, 2014: 103). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey menggunakan lembar observasi dengan *ceck list* (✓) untuk mengumpulkan data. Lembar observasi disesuaikan dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar minimum sarana dan prasarana pendidikan jasmani tingkat SMP/Sederajat. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang digunakan oleh Mutia

Chansa pada tahun 2018 yang sudah divalidasi oleh Tri Ani Hastuti. Lembar observasi dapat dilihat dalam tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Kategori kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

Nama Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	Jumlah	
	Rasio	Kategori ideal
Sarana		
1) Bola voli	2 buah/sekolah	≥ 6
2) Bola sepak	1 set/sekolah	≥ 6
3) Bola basket	1 set/sekolah	≥ 6
4) Tali lompat		≥ 10
5) Simpai		≥ 6
6) Bola plastik		≥ 6
7) Tongkat		≥ 5
8) Gelang		≥ 3 pasang
9) Lembing		≥ 6
10) Cakram		≥ 6
11) Peluru		≥ 6
12) Tongkat estafet		≥ 10
13) <i>Tape recorder</i>	1 set/sekolah	≥ 1
14) Pengeras suara	1 set/sekolah	≥ 1
Prasarana		
15) Luas tempat bermain		Ada
16) Tempat berolahraga $\geq 30 \times 20$ m		Ada
17) Matras		≥ 4
18) Peti lompat		≥ 1
19) Palang tunggal		≥ 1
20) Bak lompat		≥ 1

Sarana dan Prasarana lain yang dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTs, dan

SMA/MA luas tempat bermain/berolahraga memiliki rasio $3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ untuk mengetahui ideal tidaknya luas tempat bermain/berolahraga yaitu membagi luas tempat bermain dengan jumlah peserta didik menghasilkan satuan $\text{m}^2/\text{peserta didik}$. Sedangkan untuk mengukuran luas tempat bermain dilakukan dengan mengukur panjang tempat bermain dikalikan lebar tempat bermain yang menghasilkan luas tempat bermain dalam bentuk satuan meter.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survey menggunakan lembar observasi. Adapun langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk dijadikan alat mengumpulkan data.
- b. Peneliti mengidentifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan didampingi guru PJOK di masing-masing sekolah.
- c. Peneliti mencatat data hasil identifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing-masing sekolah.
- d. Peneliti memberi *check list* pada lembar observasi apakah sesuai dengan standar minimum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

F. Validitas

Dalam penelitian ini validitas instrumen yang digunakan ialah validitas konstrak, menurut Sugiyono (2015: 177), validitas konstrak adalah instrumen

dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Validator instrumen penelitian ini adalah Tri Ani Hastuti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasi jenis data yang diperoleh dari lembar observasi. Langkah analisis data yang pertama ialah mengumpulkan data, setelah itu membandingkan data yang diperoleh dengan standar minimum sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Selanjutnya hasil data yang sesuai dibagi dengan semua data yang diperoleh dan dikalikan 100%. Adapun rumus analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal (semua data)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil data tentang kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Penelitian dilakukan di 12 SMP dan MTs Negeri se-Sleman Barat yaitu: SMP N 1 Moyudan, SMP N 2 Moyudan, SMP N 1 Minggir, SMP N 1 Godean, SMP N 2 Godean, SMP N 3 Godean, SMP N 1 Seyegan, SMP N 1 Gamping, SMP N 2 Gamping, SMP N 4 Gamping, MTs N 1 Sleman, dan MTs N 5 Sleman. Data diperoleh dari hasil survey langsung ke lokasi menggunakan lembar observasi.

Variabel dalam penelitian ini hanyalah kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan dideskripsikan berdasarkan sarana dan prasarana yang diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dan di luar peraturan, adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Moyudan Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Moyudan pada tanggal 27 Februari 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Moyudan

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		13	6	7	AS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		13	6	7	AS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		3	2	1	ATS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TS
6) Bola Plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		8	6	2	AS
10) Cakram	≥ 6	✓		18	11	7	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10		✓	6	6	-	ATS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1		✓	-	-	-	TS
14) Pengeras Suara	≥ 1		✓	-	-	-	TS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	$3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$	✓		$8,3 \text{ m}^2/\text{p d}$			AMS
16) Tempat Berolahraga	$30 \times 20 \text{ m}^2$		✓	-			TS
17) Matras	≥ 4	✓		4	4	-	AS
18) Peti Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
				Sarana		Prasarana	
Jumlah tidak standar				7		4	
Jumlah ada tidak standar				2		-	
Jumlah ada standar				3		1	
Jumlah ada melebihi standar				2		1	
Persentase jumlah sesuai				35,7%		33,3%	
Persentase jumlah tidak sesuai				64,3%		66,7%	

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

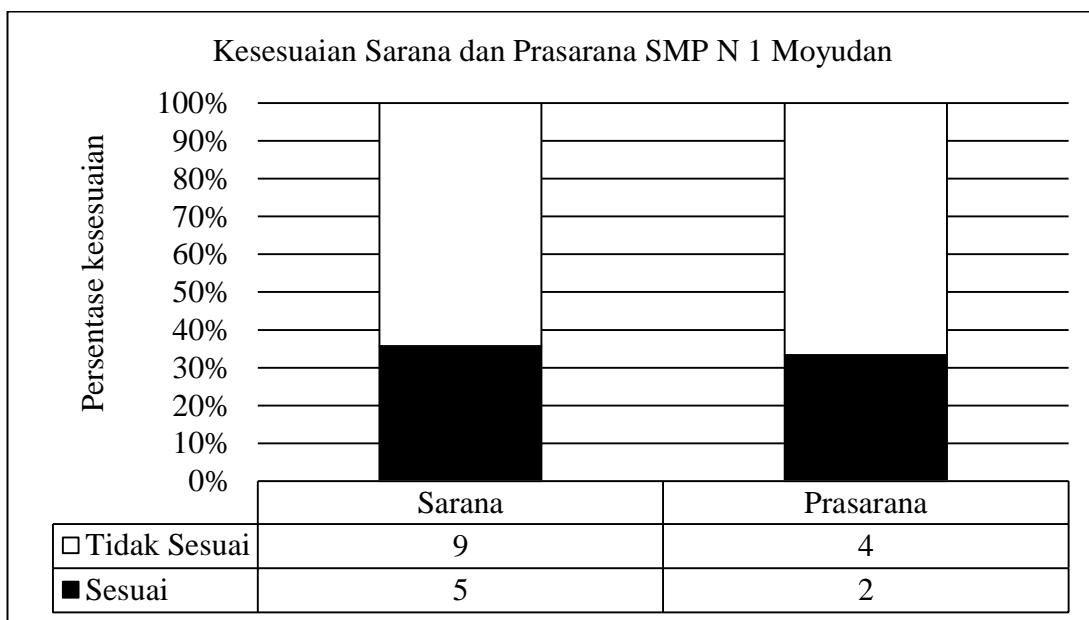
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 5 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 1 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 13, bola sepak 13, bola basket 3, lembing 8, cakram 18, peluru 7, luas arena bermain siswa 3200 m^2 (taman dan tempat upacara), dan matras 4. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Sarana dan Prasarana lain SMP N 1 Moyudan di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Raket bulutangkis	30
Cones	8
Start block	6
Tiang lompat tinggi	2

Berdasarkan tabel 6 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: raket bulutangkis 30, cones 8, start block 6, dan tiang lompat tinggi 2. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 1. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 1 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 7 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, lembing, cakram, peluru, dan tongkat estafet. Terdapat juga 2 prasarana, yaitu: arena bermain dan matras. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 35,7% sesuai dan 64,3% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 33,3% sesuai dan 66,7% tidak sesuai.

2. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Moyudan

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 2 Moyudan pada tanggal 2 Maret 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Moyudan

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		8	6	2	AMS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		10	7	3	AMS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		8	8	-	AMS
6) Bola Plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		30	30	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		13	10	3	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		20	20	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10		✓	8	8	-	ATS
13) Tape Recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		3,6 m ² /p d			AMS
16) Tempat Berolahraga	30 x 20 m ²	✓		1804 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		6	4	2	AS
18) Peti Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
				Sarana	Prasarana		
Jumlah tidak standar				4	1		
Jumlah ada tidak standar				1	-		
Jumlah ada standar				2	3		
Jumlah ada melebihi standar				7	2		
Persentase jumlah sesuai standar				64,3%	83,3%		

Persentase jumlah tidak sesuai standar	35,7%	16,7%
--	-------	-------

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

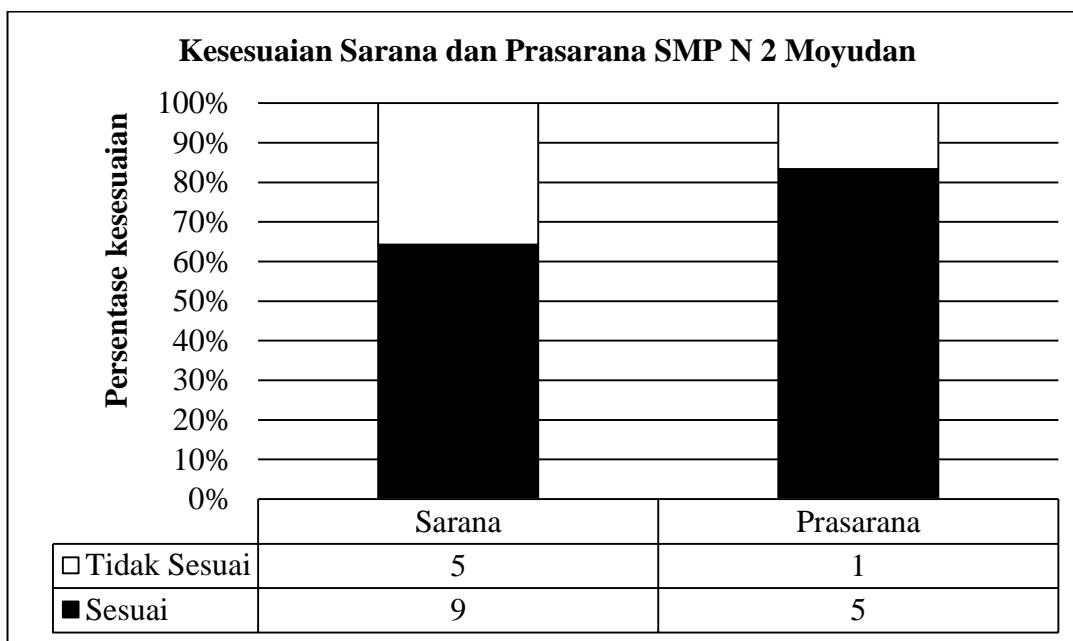
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 7 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 2 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 8, bola sepak 10, bola basket 7, simpai 8, lembing 30, cakram 13, peluru 20, tongkat estafet 8, *tape recorder* 1, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa 2004 m^2 (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 1804 m^2 (lapangan basket, lapangan voli 2, dan bak lompat jauh), matras 6, peti lompat 1, dan bak lompat 1. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Sarana dan Prasarana lain SMP N 2 Moyudan di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola Futsal	10
<i>Cones</i>	34
Pemukul kasti	4
Catur	4

Berdasarkan tabel 8 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola futsal 10, *cones* 34, pemukul kasti 4, dan catur 4. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 2 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 2. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 2 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 2 Moyudan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 11 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 5 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, peti lompat dan bak lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 64,3% sesuai dan 35,7% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 83,3% sesuai dan 16,7% tidak sesuai.

3. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Minggir

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Minggir pada tanggal 1 Maret 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Minggir

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		7	6	1	AS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		3	3	-	ATS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		4	4	-	ATS
4) Tali Lompat	≥ 10	✓		46	40	6	AMS
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TS
6) Bola Plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		15	15	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		15	14	1	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		9	9	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10	✓		19	19	-	AMS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m^2 /peserta didik	✓		1,45 m^2 /p d			ATS
16) Tempat Berolahraga	$30 \times 20 m^2$	✓		494 m^2			ATS
17) Matras	≥ 4	✓		9	3	6	ATS
18) Peti Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
				Sarana	Prasarana		
Jumlah tidak standar				4	2		
Jumlah ada tidak standar				2	3		
Jumlah ada standar				3	1		
Jumlah ada melebihi standar				5	-		
Percentase jumlah sesuai standar				57,1%	16,7%		
Percentase jumlah tidak sesuai standar				42,9%	83,3%		

Keterangan:

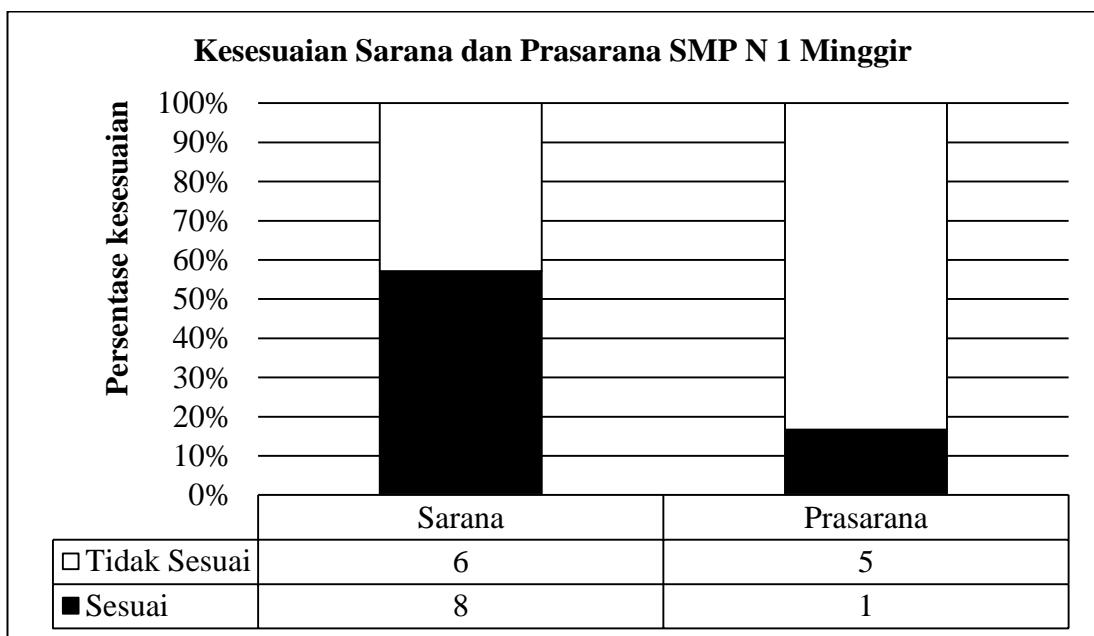
AMS : Ada Melebihi Standar
AS : Ada Standar
ATS : Ada Tidak Standar
TS : Tidak Standar
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 9 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 1 Minggir berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 7, bola sepak 3, bola basket 4, tali lompat 46, lembing 15, cakram 15, peluru 9, tongkat estafet 19, *tape recorder* 1, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa 960 m² (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 494 m² (lapangan basket dan lapangan voli), matras 9, dan peti lompat 1. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Sarana dan Prasarana lain SMP N 1 Minggir di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Meja tenis meja	1
Gawang futsal	2
Bat tenis meja	2
Cones	16
Sasaran panah	1

Berdasarkan tabel 10 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: meja tenis meja 1, gawang futsal 2, bat tenis meja 2, cones 34, dan sasaran panah 1. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Minggir berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 3. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Minggir berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Minggir berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 10 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, tali lompat, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 4 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, dan peti lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 57,1% sesuai dan 42,9% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 83,3% sesuai dan 16,7% tidak sesuai.

4. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Godean

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Godean pada tanggal 28 Februari 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Godean

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		13	5	8	ATS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		4	4	-	ATS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		10	4	6	ATS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		18	18	-	AMS
6) Bola Plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		40	32	8	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		21	12	9	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		6	6	-	AS
12) Tongkat Estafet	≥ 10		✓	16	16	-	AMS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras Suara	≥ 1		✓	1	1	-	AS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m^2 /peserta didik		✓	2,5 m^2 /p d			ATS
16) Tempat Berolahraga	$30 \times 20 m^2$		✓	450 m^2			ATS
17) Matras	≥ 4	✓		4	4	-	AS
18) Peti Lompat	≥ 1	✓		2	2	-	AMS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
				Sarana	Prasarana		
Jumlah tidak standar				4	2		
Jumlah ada tidak standar				3	2		
Jumlah ada standar				3	1		
Jumlah ada melebihi standar				4	1		
Percentase jumlah sesuai standar				50%	33,3%		
Percentase jumlah tidak sesuai standar				50%	66,7%		

Keterangan:

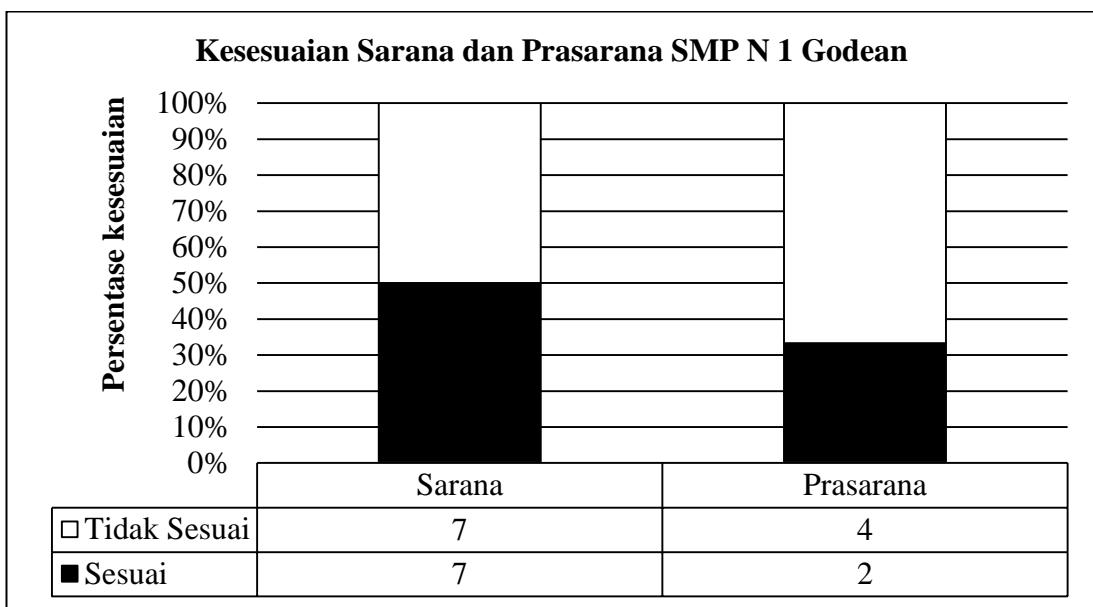
- AMS : Ada Melebihi Standar
AS : Ada Standar
ATS : Ada Tidak Standar
TS : Tidak Standar
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 11 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 1 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 13, bola sepak 4, bola basket 10, simpai 18, lembing 40, cakram 21, peluru 6, tongkat estafet 16, *tape recorder* 1, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa 981 m^2 (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 450 m^2 (lapangan basket), matras 4, dan peti lompat 2. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Sarana dan Prasarana lain SMP N 1 Godean di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Net voli	4
Tiang lompat tinggi	2
<i>Start block</i>	6
<i>Cones</i>	15

Berdasarkan tabel 12 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: net voli 4, tiang lompat tinggi 2, *start block* 6, *cones* 15, dan sasaran panah 1. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 4. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 10 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 4 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, dan peti lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 33,3% sesuai dan 66,7% tidak sesuai.

5. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Godean

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 2 Godean pada tanggal 6 Maret 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Godean

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		16	16	-	AMS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		8	3	5	ATS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		17	12	5	AMS
4) Tali Lompat	≥ 10	✓		6	6	-	ATS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	3	3	ATS
6) Bola Plastik	≥ 6	✓		3	2	1	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		32	32	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		32	32	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10	✓		14	14	-	AMS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1		✓	-	-	-	TS
14) Pengeras Suara	≥ 1		✓	-	-	-	TS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m^2 /peserta didik	✓		2,7 m^2 /p d			ATS
16) Tempat Berolahraga	$30 \times 20 m^2$	✓		450 m^2			ATS
17) Matras	≥ 4	✓		7	6	1	AMS
18) Peti Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
				Sarana	Prasarana		
Jumlah tidak standar				4	1		
Jumlah ada tidak standar				4	2		
Jumlah ada standar				-	2		
Jumlah ada melebihi standar				6	1		
Percentase jumlah sesuai standar				42,9%	50%		
Percentase jumlah tidak sesuai standar				57,1%	50%		

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

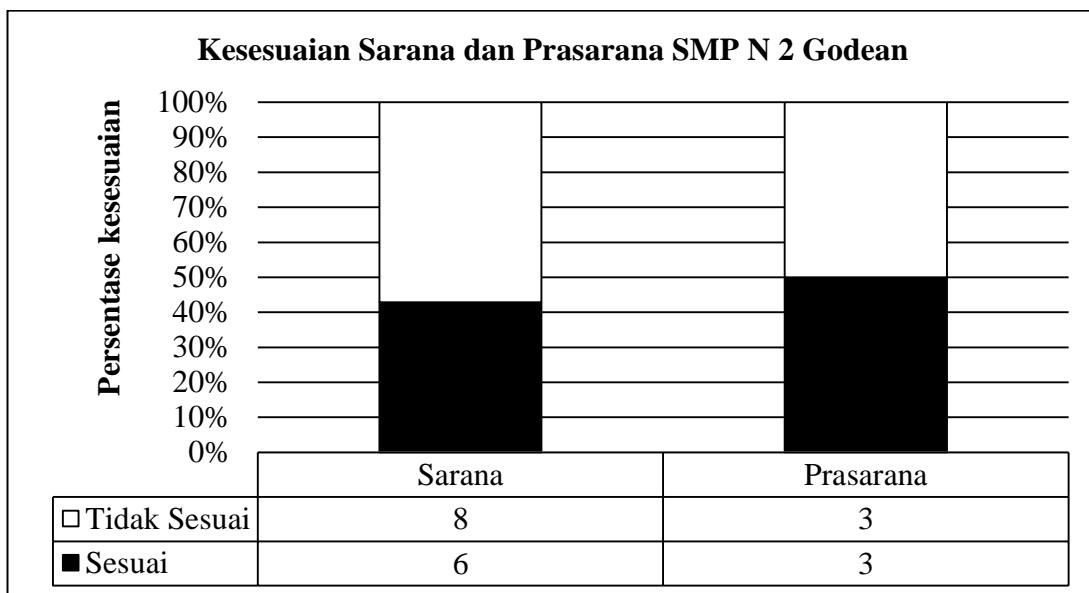
Berdasarkan tabel 13 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 2 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 16, bola sepak 8, bola basket 17, tali lompat 6, simpai 6, bola plastik 3, lembing 7, cakram 32, peluru 32, tongkat estafet 14, luas arena bermain siswa 870 m^2 (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 450 m^2 (lapangan basket dan bak lompat), matras 4, dan peti lompat 2. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Sarana dan Prasarana lain SMP N 2 Godean di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola <i>softball</i>	8
<i>Glove</i>	17
Bola takraw	44
<i>Cones</i>	58
Bat tenis meja	7
Raket bulutangkis	10
Raket tenis	2
Pemukul kasti	1
Bola tenis	2
Jam catur	3
Bat <i>softball</i>	1
Helm <i>softball</i>	1
Catur	9

Berdasarkan tabel 13 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola *softball* 8, *glove* 17, bola takraw

44, cones 58, bat tenis meja 7, raket bulutangkis 10, raket tenis 2, pemukul kasti 1, bola tenis 2, jam catur 3, bat softball 1, helm softball 1, dan catur 9 . Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 2 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 5. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 2 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 5 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 2 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 10 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, tali lompat, simpai, bola plastik, lembing, cakram, peluru, dan tongkat estafet. Terdapat juga 5 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, dan peti lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 42,9% sesuai dan 57,1% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai.

6. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 3 Godean

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 3 Godean pada tanggal 26 Februari 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 3 Godean

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		25	15	10	AMS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		20	8	12	AMS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		20	6	14	AS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	6	-	AS
6) Bola Plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		25	20	5	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		8	6	2	AS
11) Peluru	≥ 6	✓		14	14	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10	✓		5	5	-	ATS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		8,6 m ² /pd			AMS
16) Tempat Berolahraga	30 x 20 m ²	✓		2.321 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		5	5	-	AMS
18) Peti Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS

	Sarana	Prasarana
Jumlah tidak standar	4	2
Jumlah ada tidak standar	1	-
Jumlah ada standar	5	1
Jumlah ada melebihi standar	4	3
Persentase jumlah sesuai standar	64,3%	66,7%
Persentase jumlah tidak sesuai standar	35,7%	33,3%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

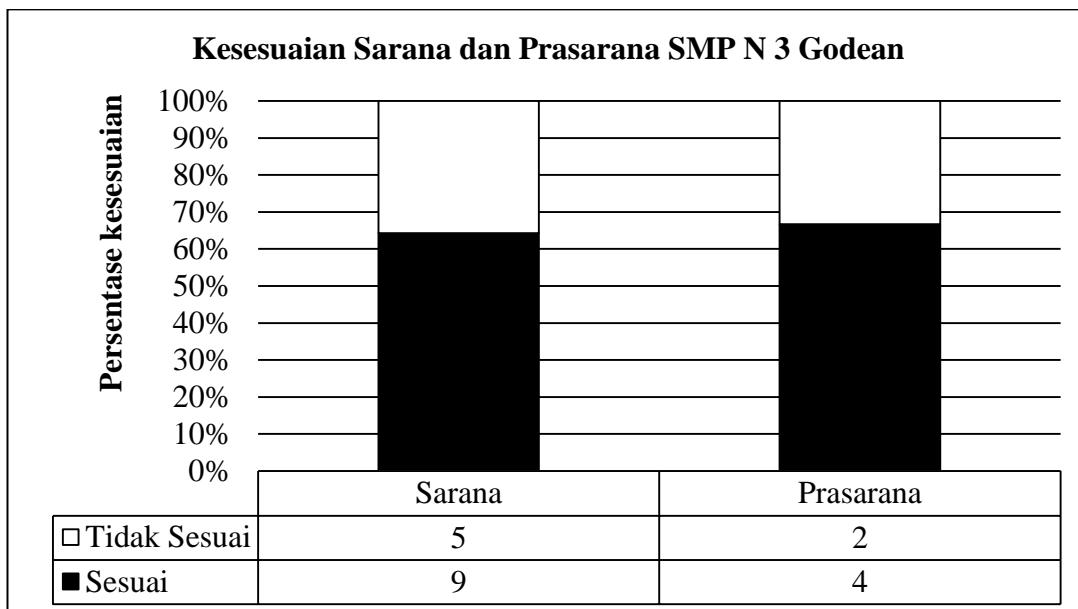
Berdasarkan tabel 15 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 3 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 25, bola sepak 20, bola basket 20, simpai 6, lembing 25, cakram 8, peluru 14, tongkat estafet 5, *tape recorder* 1, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa 4.904 m^2 (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga $2.320,9 \text{ m}^2$ (lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan voli, dan bak lompat), matras 5, dan bak lompat 1. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Sarana dan Prasarana lain SMP N 3 Godean di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola tangan	6
Raket bulutangkis	16
Asesoris anggar	2
Meja tenis meja	2

Berdasarkan tabel 16 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola tangan 6, raket bulutangkis 16,

asesoris anggar 2, dan meja tenis meja 2. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 3 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 6. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 3 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 6 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 3 Godean berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 10 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 4 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, dan bak lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 64,3% sesuai dan 35,7% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 66,7% sesuai dan 33,3% tidak sesuai.

7. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Seyegan

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Seyegan pada tanggal 27 Februari 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Seyegan

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		15	6	9	AS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		3	-	3	ATS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		4	4	-	ATS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TS
6) Bola Plastik	≥ 6	✓		1	-	1	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		1	1	-	ATS
11) Peluru	≥ 6	✓		1	1	-	ATS
12) Tongkat Estafet	≥ 10		✓	-	-	-	TS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1		✓	-	-	-	TS
14) Pengeras Suara	≥ 1		✓	-	-	-	TS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	$3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$	✓		$4,9 \text{ m}^2/\text{p d}$			AMS
16) Tempat Berolahraga	$30 \times 20 \text{ m}^2$	✓		600 m^2			AS
17) Matras	≥ 4	✓		2	2	-	ATS
18) Peti Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS

	Sarana	Prasarana
Jumlah tidak standar	7	3
Jumlah ada tidak standar	5	1
Jumlah ada standar	1	1
Jumlah ada melebihi standar	1	1
Persentase jumlah sesuai standar	14,3%	33,3%
Persentase jumlah tidak sesuai standar	85,7%	66,7%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

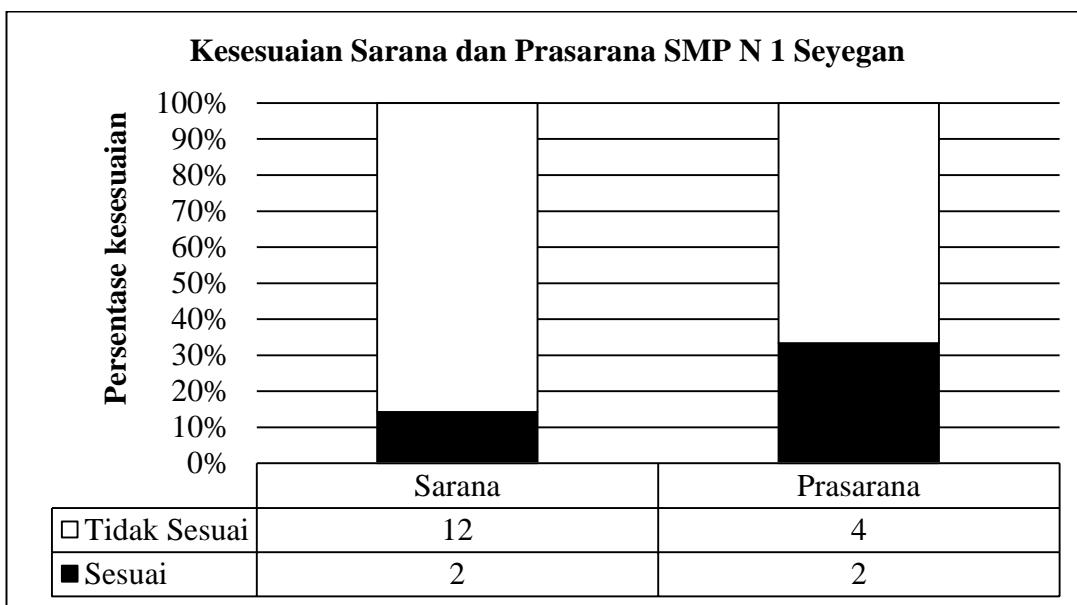
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 17 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 1 Seyegan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 15, bola sepak 3, bola basket 4, bola plastik 1, lembing 7, cakram 1, peluru 1, luas arena bermain siswa 2.819 m^2 (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 600 m^2 (lapangan basket), dan matras 2. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Sarana dan Prasarana lain SMP N 1 Seyegan di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Net Voli	1
Meja tenis meja	2

Berdasarkan tabel 18 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: net voli 1 dan meja tenis meja 2. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Seyegan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 7. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Seyegan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 7 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Seyegan berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 7 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, bola plastik, lembing, cakram, dan peluru. Terdapat juga 3 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, dan matras. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 14,3% sesuai dan 85,7% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 33,3% sesuai dan 66,7% tidak sesuai.

8. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Gamping

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Gamping pada tanggal 5 Maret 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 1 Gamping

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		12	7	5	AMS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		6	3	3	ATS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		5	1	4	ATS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	6	-	AMS
6) Bola Plastik	≥ 6	✓		2	2	-	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		30	30	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		38	38	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		30	30	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10	✓		3	3	-	ATS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m^2 /peserta didik	✓		7,1 m^2 /p d			AMS
16) Tempat Berolahraga	$30 \times 20 m^2$	✓		2339 m^2			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		7	4	3	AS
18) Peti Lompat	≥ 1	✓		2	1	1	AS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1	✓		1	-	1	ATS
				Sarana	Prasarana		
Jumlah tidak standar				3	1		
Jumlah ada tidak standar				4	1		
Jumlah ada standar				2	2		
Jumlah ada melebihi standar				5	2		
Percentase jumlah sesuai standar				50%	66,7%		
Percentase jumlah tidak sesuai standar				50%	33,3%		

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

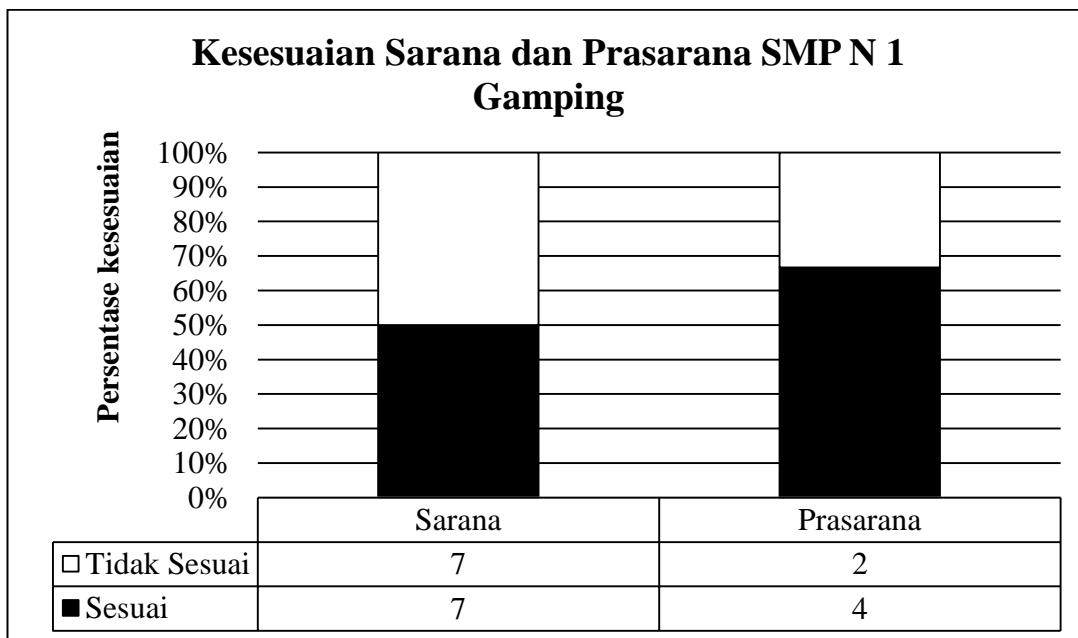
Berdasarkan tabel 19 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 1 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 12, bola sepak 6, bola basket 5, simpai 6, bola plastik 2, lembing 30, cakram 38, peluru 30, tongkat estafet 3, *tape recorder* 1, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa 2.669 m^2 (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 2.339 m^2 (lapangan basket, lapangan voli, dan bak lompat), matras 7 dan peti lompat 1. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Sarana dan Prasarana lain SMP N 1 Gamping di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola tangan	10
<i>Cones</i>	20
Bola takraw	2
Net voli	2
Tiang lompat tinggi	2
<i>Start block</i>	7
Meja tenis meja	1

Berdasarkan tabel 20 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola tangan 10, *cones* 20, bola takraw 2, net voli 2, tiang lompat tinggi 2, *start block* 7, dan meja tenis meja 1. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 1 Gamping

berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 8. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 1 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 8 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 11 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, bola plastik, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 5 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, peti lompat dan bak lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 66,7% sesuai dan 33,3% tidak sesuai.

9. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Gamping

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 2 Gamping pada tanggal 9 Maret 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 2 Gamping

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		7	2	5	ATS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		8	3	5	ATS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		9	1	8	ATS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		3	2	1	ATS
6) Bola Plastik	≥ 6	✓		3	-	3	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		27	17	10	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		3	3	-	ATS
12) Tongkat Estafet	≥ 10	✓		-	-	-	TS
13) Tape Recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		4,7 m ² /p d			AMS
16) Tempat Berolahraga	30 x 20 m ²	✓		1830 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		2	2	-	ATS
18) Peti Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1	✓		1	-	1	ATS

	Sarana	Prasarana
Jumlah tidak standar	4	2
Jumlah ada tidak standar	6	2
Jumlah ada standar	2	-
Jumlah ada melebihi standar	2	2
Persentase jumlah sesuai standar	28,6%	33,3%
Persentase jumlah tidak sesuai standar	71,4%	66,7%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

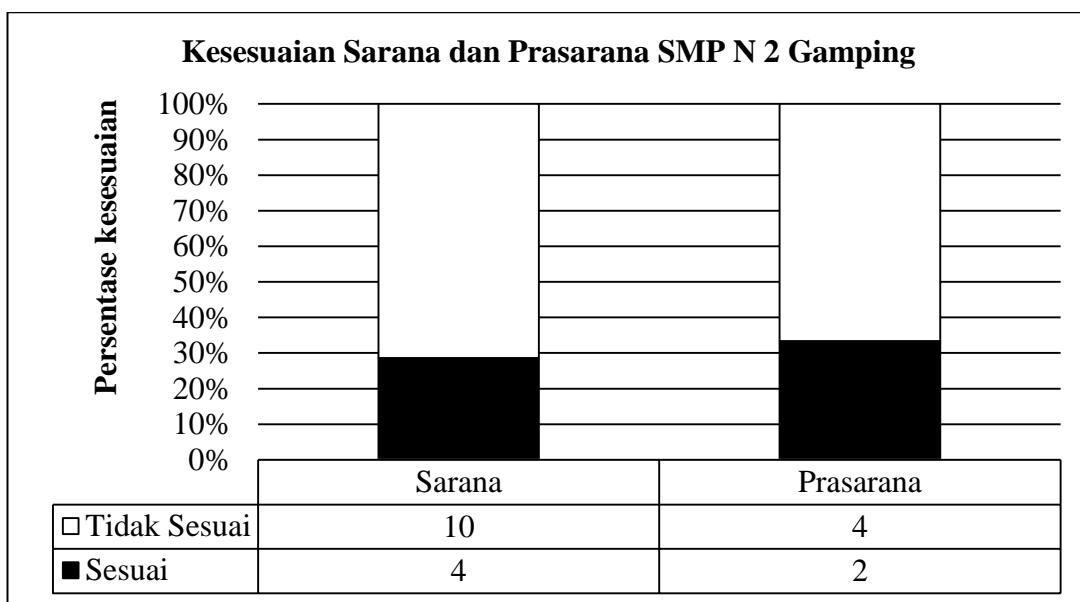
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 21 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 2 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 7, bola sepak 8, bola basket 9, simpai 3, bola plastik 3, lembing 7, cakram 27, peluru 3, *tape recorder* 1, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa $2.698,5 \text{ m}^2$ (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 1830 m^2 (lapangan sepakbola, lapangan basket, lapangan bulutangkis, dan bak lompat), matras 2 dan bak lompat 1. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Sarana dan Prasarana lain SMP N 2 Gamping di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Net bulutangkis	1
<i>Cones</i>	10
Pemukul kasti	1
<i>Bat Softball</i>	1
<i>Glove</i>	2
Net voli	1
Gawang futsal	2
Tiang lompat tinggi	1
Bola tenis	30

Berdasarkan tabel 22 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: net bulutangkis 1, *cones* 10, pemukul kasti 1, *bat softball* 7, glove 2, net voli 1, gawang futsal, tiang lompat tinggi 1, dan bola tenis 30. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 2 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 9. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 2 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 9 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 2 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 10 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, bola plastik, lembing, cakram, peluru, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 4 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, dan bak lompat.

Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 28,6% sesuai dan 71,4% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 33,3% sesuai dan 66,7% tidak sesuai.

10. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 4 Gamping

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 4 Gamping pada tanggal 5 Maret 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP N 4 Gamping

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		16	12	4	AMS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		7	4	3	ATS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		11	11	-	AMS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	6	-	AS
6) Bola Plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		30	20	10	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		22	22	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		46	46	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10		✓	-	-	-	TS
13) Tape Recorder	≥ 1	✓		2	2	-	AMS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		2	2	-	AMS
Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		1,2 m ² /p d			ATS
16) Tempat Berolahraga	30 x 20 m ²	✓		620 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		8	8	-	AMS

18) Peti Lompat	≥ 1	✓		2	1	1	AS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
						Sarana	Prasarana
Jumlah tidak standar						5	1
Jumlah ada tidak standar						1	1
Jumlah ada standar						1	2
Jumlah ada melebihi standar						7	2
Percentase jumlah sesuai standar						57,1%	66,7%
Percentase jumlah tidak sesuai standar						42,9%	33,3%

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

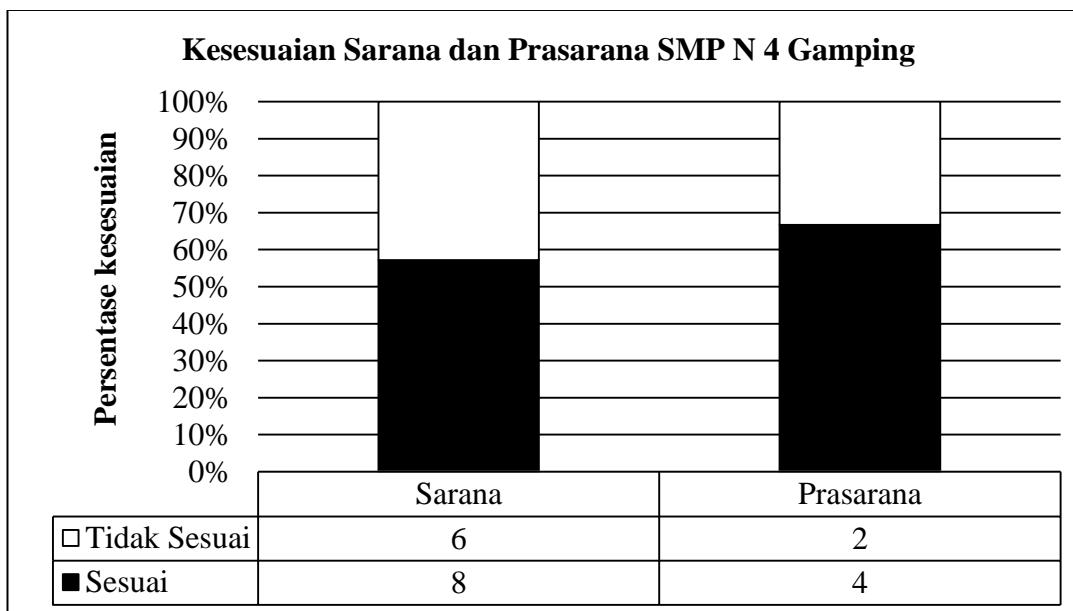
Berdasarkan tabel 23 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SMP N 4 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 16, bola sepak 7, bola basket 11, simpai 6, lembing 30, cakram 22, peluru 46, *tape recorder* 2, pengeras suara 2, luas arena bermain siswa 1.220 m^2 (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 620 m^2 (lapangan futsal, lapangan basket, lapangan bulutangkis, *hall* tenis meja, dan bak lompat), matras 8, peti lompat 2, dan bak lompat 1. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Sarana dan Prasarana lain SMP N 4 Gamping di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Raket bulutangkis	11
Egrang	4 pasang
Bakiak	4 pasang
Gawang lari	6
Meja tenis meja	5

Net voli	1
Tiang lompat tinggi	1
Net bulutangkis	1
Gawang futsal	2

Berdasarkan tabel 24 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: raket bulutangkis 11, egrang 4 pasang, bakiak 4 pasang, gawang lari 6, meja tenis meja 5, net voli 1, tiang lompat tinggi 1, net bulutangkis, dan gawang futsal 2. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP N 4 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 10. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP N 4 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 23 dan gambar 10 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 4 Gamping berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 9 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, simpai, lembing,

cakram, peluru, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 5 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, peti lompat, dan bak lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 57,1% sesuai dan 42,9% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 66,7% sesuai dan 33,3% tidak sesuai.

11. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani MTs N 1 Sleman

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di MTs N 1 Sleman pada tanggal 27 Februari 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani MTs N 1 Sleman

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		10	7	3	AMS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		8	6	2	AS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
4) Tali Lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TS
6) Bola Plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6		✓	-	-	-	TS
10) Cakram	≥ 6	✓		9	9	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		13	13	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10	✓		14	14	-	AMS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas Arena Bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		4,45 m ² /p d			AMS
16) Tempat Berolahraga	30 x 20 m ²	✓		2213 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		2	2	-	ATS
18) Peti Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
				Sarana	Prasarana		
Jumlah tidak standar				6	2		
Jumlah ada tidak standar				-	1		
Jumlah ada standar				3	1		
Jumlah ada melebihi standar				5	2		
Persentase jumlah sesuai standar				57,1%	50%		
Persentase jumlah tidak sesuai standar				42,9%	50%		

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

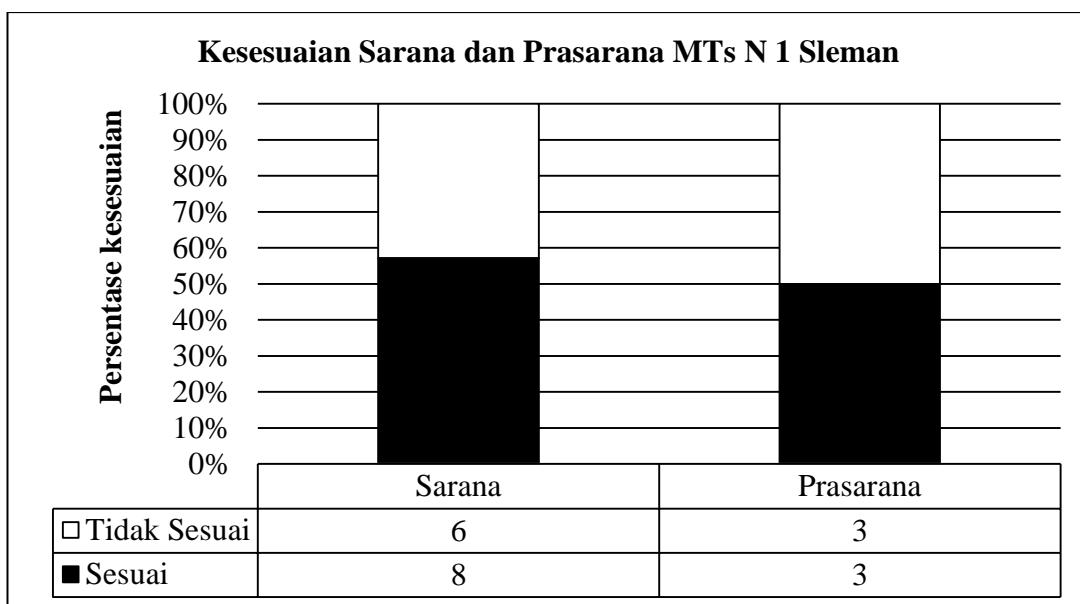
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 25 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki MTs N 1 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 10, bola sepak 8, bola basket 7, simpai 6, cakram 9, peluru 13, tongkat estafet 14, *tape recorder* 1, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa 3.120 m² (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 2.213 m² (lapangan basket dan lapangan bulutangkis), matras 2 dan peti lompat 1. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26. Sarana dan Prasarana lain MTs N 1 Sleman di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola futsal	13
<i>Cones</i>	38
Bola kecil	22
Tiang lompat tinggi	1

Berdasarkan tabel 26 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola futsal 13, *cones* 38, bola kecil 22, dan tiang lompat tinggi 1. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di MTs N 1 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 11. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani MTs N 1 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 25 dan gambar 11 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di MTs N 1 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 8 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, cakram, peluru,

tongkat estafet, *tape recorder*, dan pengeras suara. Terdapat juga 4 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, dan peti lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 57,1% sesuai dan 42,9% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai.

12. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani MTs N 5 Sleman

Berdasarkan hasil survey langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani di MTs N 5 Sleman pada tanggal 27 Februari 2018 diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani MTs N 5 Sleman

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola Voli	≥ 6	✓		14	10	4	AMS
2) Bola Sepak	≥ 6	✓		12	6	6	AS
3) Bola Basket	≥ 6	✓		8	4	4	ATS
4) Tali Lompat	≥ 10	✓		-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TS
6) Bola Plastik	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		16	16	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		16	16	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		8	8	-	AMS
12) Tongkat Estafet	≥ 10	✓		6	6	-	ATS
13) <i>Tape Recorder</i>	≥ 1		✓	-	-	-	TS
14) Pengeras Suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS
Prasarana							

15) Luas Arena Bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		7 m ² /p d			AMS
16) Tempat Berolahraga	30 x 20 m ²	✓		162 m ²			ATS
17) Matras	≥ 4	✓		1	1	-	ATS
18) Peti Lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
19) Palang Tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak Lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
				Sarana	Prasarana		
Jumlah tidak standar				5	2		
Jumlah ada tidak standar				2	2		
Jumlah ada standar				2	1		
Jumlah ada melebihi standar				5	1		
Percentase jumlah sesuai standar				50%	33,3%		
Percentase jumlah tidak sesuai standar				50%	66,7%		

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

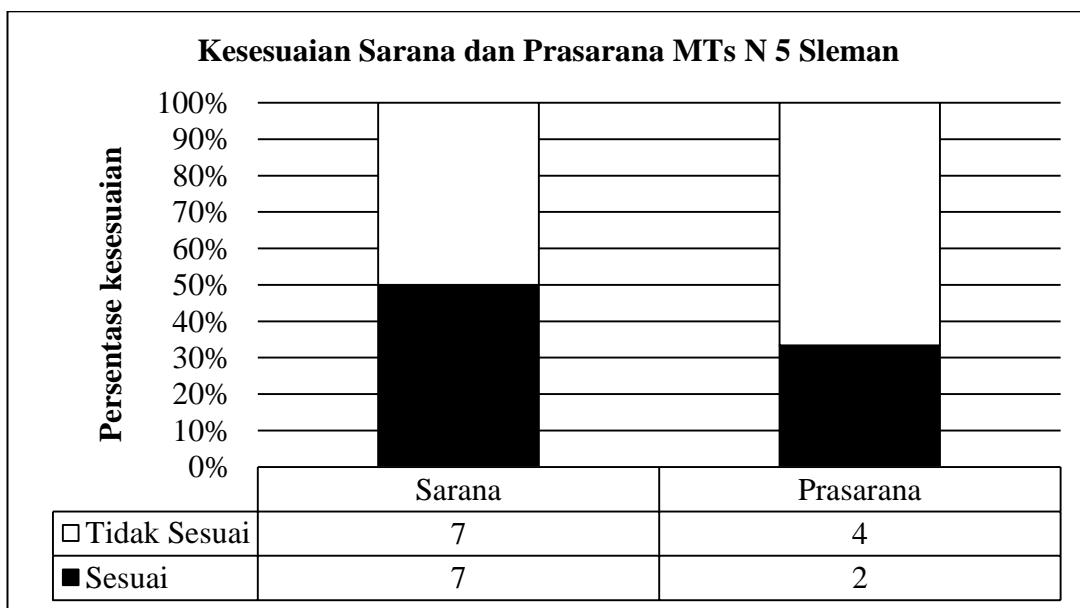
* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Berdasarkan tabel 27 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki MTs N 5 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola voli 14, bola sepak 12, bola basket 8, bola plastik 7, lembing 16, cakram 16, peluru 8, tongkat estafet 6, pengeras suara 1, luas arena bermain siswa 2.707 m² (taman dan tempat upacara), tempat berolahraga 162 m² (lapangan basket dan lapangan voli), matras 1 dan peti lompat 1. Adapun sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain yang tidak ada dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagaimana pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 28. Sarana dan Prasarana lain MTs N 5 Sleman di luar Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola takraw	10
<i>Cones</i>	12
Tiang lompat tinggi	2
<i>Dumble</i>	8
Catur	3
<i>Start block</i>	4
Bola tangan	4
Bola futsal	9

Berdasarkan tabel 28 di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu: bola takraw 10, *cones* 12, tiang lompat tinggi 2, *dumble* 8, catur 3, *start block* 4, bola tangan 4, dan bola futsal 9. Adapun hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di MTs N 5 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 disajikan dalam histogram seperti berikut:



Gambar 12. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani MTs N 5 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan tabel 27 dan gambar 12 bisa dilihat sarana dan prasarana yang tersedia di MTs N 5 Sleman berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terdapat 9 sarana, yaitu: bola voli, bola sepak, bola basket, bola plastik, lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan pengeras suara. Terdapat juga 4 prasarana, yaitu: arena bermain, tempat berolahraga, matras, dan peti lompat. Adapun persentase kesesuaian sarana sebesar 50% sesuai dan 50% tidak sesuai, serta prasarana sebesar 33,3% sesuai dan 66,7% tidak sesuai.

13. Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 26 Februari – 9 Maret 2018 tentang kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dapat dilihat pada tabel 29 sebagai berikut:

Tabel 29. Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kesesuaian												Jumlah sesuai (✓)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Sarana													
1) Bola Voli	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	10
2) Bola Sepak	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	5
3) Bola Basket	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	5
4) Tali Lompat	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5) Simpai	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	5

6) Bola Plastik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	1
7) Tongkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8) Gelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9) Lembing	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	11
10) Cakram	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	11
11) Peluru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	10
12) Tongkat Estafet	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	4
13) <i>Tape Recorder</i>	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	8
14) Pengeras Suara	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	9
Prasarana													
15) Luas Arena Bermain*	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	8
16) Tempat Berolahraga	-	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	7
17) Matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	8
18) Peti Lompat	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	8
19) Palang Tunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
20) Bak Lompat	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	4
Jumlah tidak sesuai (-)	13	6	1 0	1 1	1 1	7	1 6	9	1 4	8 9	9 1	1 1	
Sarana	S												48,2%
	TS												51,8%
	Jm 1												100%
Prasarana	S												47,2%
	TS												52,8%
	Jm 1												100%

Keterangan :

- 1 = SMP N 1 Moyudan
- 2 = SMP N 2 Moyudan
- 3 = SMP N 1 Minggir
- 4 = SMP N 1 Godean
- 5 = SMP N 2 Godean
- 6 = SMP N 3 Godean
- 7 = SMP N 1 Seyegan
- 8 = SMP N 1 Gamping
- 9 = SMP N 2 Gamping
- 10 = SMP N 4 Gamping

11 = MTs N 1 Sleman

12 = MTs N 5 Sleman

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

a. Analisis Data Kesesuaian Sarana

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{168} \times 100\% = 48,2\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal (semua data)

b. Analisis Data Kesesuaian Prasarana

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{72} \times 100\% = 47,2\%$$

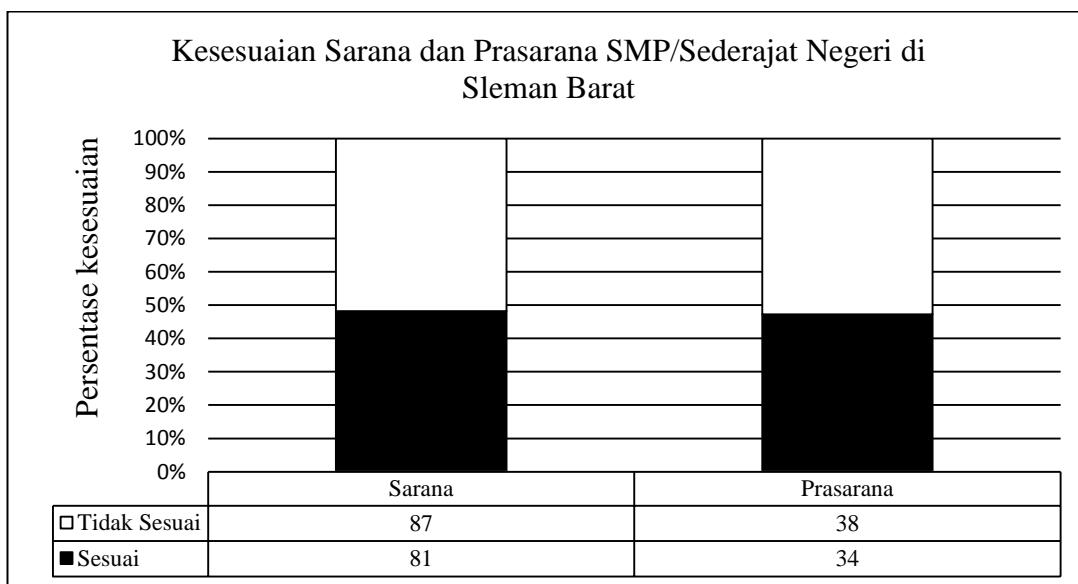
Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data ideal dan tidak ideal (semua data)

Berdasarkan tabel 29 dan analisis data di atas, kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sejumlah 81 sarana dan 34 prasarana yang sesuai, 87 sarana dan 38 prasarana yang tidak sesuai. Diperoleh persentase kesesuaian sarana sebesar 48,2% dan prasarana sebesar 47,2%. Adapun hasil keseluruhan dilihat dalam bentuk histogram seperti dibawah ini:



Gambar 13. Histogram Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang diperoleh menggunakan lembar observasi dengan memberikan *check list* (✓) sebesar 48,2% sarana dan 47,2% prasarana yang sesuai. Hasil persentase bisa diperoleh dengan cara jumlah sarana dan prasarana yang sesuai masing-masing dibagi dengan jumlah data yang diperoleh lalu dikalikan dengan seratus persen. Apabila dilihat dari masing-masing sekolah, tingkat kesesuaian sarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri tertinggi di Sleman barat adalah SMP N 3 Godean dan SMP N 2 Moyudan dengan persentase kesesuaian sebesar 64,3% dan terendah adalah SMP N 1 Seyegan dengan persentase kesesuaian sebesar 14,3%. Sedangkan di bagian

prasarana yang memiliki tingkat kesesuaian tertinggi adalah SMP N 2 Moyudan dengan persentase kesesuaian sebesar 83,3% dan terendah ada 4 sekolah yaitu SMP N 1 Moyudan, SMP N 1 Minggir, SMP N 1 Godean, dan SMP N 1 Seyegan dengan persentase yang sama yaitu 33,3 %.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis data, apabila diakumulasi persentase sarana dan prasarana, tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 yang tertinggi adalah SMP N 2 Moyudan dengan persentase 70% dan terendah SMP N 1 Seyegan dengan persentase 20%. Peraturan tentang standar minimal sarana dan prasarana pendidikan yang harus dimiliki oleh satuan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama/Sederajat sebenarnya masih sangat sederhana dan minimal sekali, tetapi masih banyak SMP maupun MTs Negeri di Sleman Barat yang belum bisa memenuhi kebutuhan minimal sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Berdasarkan tabel 29, sarana pendidikan jasmani yang tidak ada satupun satuan pendidikan yang mampu memenuhi adalah sarana senam yang di antaranya adalah tongkat, gelang, dan palang tunggal. Dalam ranah permainan bola besar seperti; bola voli, bola sepak, bola basket, dan bola plastik, sarana untuk permainan bola voli terdapat 10 sekolah yang mampu memenuhi, sedangkan sepakbola dan basket kurang dari setengahnya yaitu 5 sekolah, sedangkan bola plastik hanya ada satu sekolah yang mampu memenuhi standar minimal. Dalam ranah atletik seperti; lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, hampir semua sekolah bisa memenuhi, sarana lembing dan cakram

terdapat 11 sekolah yang mampu memenuhi, sarana peluru 10 sekolah, dan hanya ada 4 sekolah yang mampu memenuhi standar minimal tongkat estafet.

Berdasarkan hasil data yang diperolah, setiap sekolahan memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani lain di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 seperti: *cones, start block, glove, bat softball, bola softball, helm softball, gawang futsal, net voli, net bulutangkis, meja tenis meja, bat tenis meja, catur, bola takraw, egrang, bakiak, jam catur, bola tenis, raket bulutangkis, raket tenis, dan lain-lain.* Dengan berbagai sarana dan prasarana lain yang di luar aturan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentunya tidak lepas dari sarana dan prasarana yang telah diatur. Sarana dan prasarana yang di luar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 menjadi pelengkap dan pendukung kelancaran pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana yang telah diatur misalnya, adanya net voli mendukung pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan bola voli, adanya gawang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan bola sepak.

Berdasarkan standar minimal tentang tempat berolahraga atau bermain, semua sekolahan menjadikan lapangan upacara sebagai tempat berolahraga juga, tetapi tidak semua tempat berolahraga dijadikan sebagai lapangan upacara. Sebanyak 8 sekolah mampu memenuhi kebutuhan ruang gerak siswa dalam bermain, sedangkan untuk tempat berolahraga hanya 7 sekolah yang mampu memenuhi standar minimal. Masih ada 4 sekolah yang memiliki keterbatasan lahan bebas untuk siswa bermain dengan rasio 1 siswa memiliki ruang gerak

bebas seluas 3 m². Untuk tempat berolahraga, 11 sekolah memiliki tempat berolahraga, 4 di antaranya kurang dari standar minimal 30 m x 20 m atau 600 m². dan hanya 1 yang tidak memiliki tempat berolahraga tetapi memiliki tempat bermain yang luas.

Dalam kurikulum 2013 yang berlaku saat ini, dengan adanya penambahan jam mata pelajaran PJOK dari yang awalnya 2 jam pelajaran kini menjadi 3 jam pelajaran dalam satu minggu. Terdapat pelaksanaan pembelajaran PJOK di jam pagi dan siang yaitu jam 07.00 – 09.00 serta 09.00 – 11.00. Tentunya ada suatu perbedaan apabila melakukan aktivitas jasmani di pagi dan siang, prasarana berupa lapangan *outdoor* menjadi hal yang perlu diperhatikan, apabila terjadi hujan, pembelajaran praktik akan terganggu bahkan bisa ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran teori di dalam ruang kelas apabila tidak memiliki prasarana berupa gedung *indoor*. Apabila cuaca panas, beraktivitas di luar kelas melebihi jam 10.00 kurang lah baik dikarenakan pengaruh sinar ultraviolet yang akan merusak kulit, udara di luar ruangan yang tidak bersih, metabolisme tubuh sudah mulai menurun sehingga menyebabkan kurang maksimalnya aktivitas jasmani bahkan mengganggu kesehatan peserta didik. Hanya ada 3 sekolah yang memiliki tempat berolahraga *indoor* yaitu SMP N 1 Seyegan, SMP N 2 Gamping, dan SMP N 4 Gamping yang memiliki aula yang di dalamnya terdapat lapangan bulutangkis dan dapat digunakan untuk aktivitas jasmani lainnya yang membutuhkan ruang gerak seluas 3 m² untuk setiap peserta didiknya. Sedangkan 9 sekolah lainnya, yaitu: SMP N 1 Moyudan, SMP N 2 Moyudan, SMP N 1 Minggir, SMP N 1

Godean, SMP N 2 Godean, SMP N 3 Godean, SMP N 1 Gamping, MTs N 1 Sleman, dan MTs N 5 Sleman tidak memiliki aula atau gedung *indoor* yang dapat digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Gedung *indoor* sangat dibutuhkan apabila cuaca tidak mendukung untuk keberlangsungan proses pembelajaran pendidikan jasmani seperti hujan deras maupun panas yang terik. Hujan deras maupun panas terik akan menghambat keberlangsungan pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah melakukan dengan sebaik-baiknya dalam melakukan penelitian, melalui prosedur yang berlaku sesuai dengan aturannya, tetapi peneliti masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, seperti:

1. Tidak dapatnya izin dari Kepala Sekolah SMP N 3 Gamping untuk melakukan penelitian dikarenakan alasan yang tidak bisa disebutkan.
2. Belum terangkumnya sarana dan prasarana secara keseluruhan lembar observasi.
3. Belum memiliki kemampuan mengukur luas lahan yang bentuknya tidak beraturan dengan baik sehingga ada beberapa data luas diperoleh dari data yang ada di dalam arsip sekolah.
4. Keterbatasan orang yang membantu peneliti sehingga dokumentasi kurang berjalan dengan baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu SMP N 1 Moyudan sebesar 35,7% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 2 Moyudan sebesar 64,3% sarana dan 83,3% prasarana, SMP N 1 Minggir sebesar 57,1% sarana dan 16,7% prasarana, SMP N 1 Godean sebesar 50% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 2 Godean sebesar 42,9% sarana dan 50% prasarana, SMP N 3 Godean sebesar 64,3% sarana dan 66,7% prasarana, SMP N 1 Seyegan sebesar 14,3% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 1 Gamping sebesar 50% sarana dan 66,7% prasarana, SMP N 2 Gamping sebesar 28,6% sarana dan 33,3% prasarana, SMP N 4 Gamping sebesar 57,1% sarana dan 66,7% prasarana, MTs N 1 Sleman sebesar 57,1% sarana dan 50% prasarana, MTs N 5 Sleman sebesar 50% sarana dan 33,3% prasarana. Persentase kesesuaian keseluruhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebesar 48,2% untuk sarana pendidikan jasmani dan 47,2% untuk prasarana pendidikan jasmani.

B. Implikasi

Setelah diketahui hasil penelitian tentang kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Setelah diketahui hasil penelitian tentang kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat Negeri di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, bagi pemerintah dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih menyeragamkan dan memeratakan sarana dan prasarana di setiap sekolah dengan status negeri.
2. Hasil penelitian membantu sekolah yang dijadikan lokasi penelitian untuk mendata maupun mengidentifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk melengkapi kekurangan sesuai dengan standar minimal serta lebih baik dalam perawatan dan pemanfaatannya.
3. Bagi guru pendidikan jasmani dapat membantu untuk merancang program pembelajaran sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan implikasi, dapat disajikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah untuk memperbarui peraturan tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sehingga ruang lingkup pendidikan jasmani semua termuat dalam peraturan.
2. Bagi sekolah untuk lebih giat dalam merawat dan memanfaatkan sarana dan prasarana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan dukungan sarana dan prasarana yang baik.

3. Bagi guru pendidikan jasmani harus lebih mengetahui keadaan serta jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga mudah untuk menentukan alat serta tempat yang harus digunakan untuk pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arif Budi Irawan . (2013). *Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Dasar Se-Gugus Candra Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2012 Dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007*. Yogyakarta: SKRIPSI UNY.
- Djaka P. (2000). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. (2017). “Zona Pendaftaran SMP”. Diambil dari <http://disdik.slemankab.go.id/halaman/93/zona-pendaftaran-smp.html>, diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.49 WIB
- Dini Rosdiani. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA.
- Ega Trisna Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kompri. (2014). *Manajemen Pendidikan 2*. Jambi: ALFABETA.
- Latifah Anis Angga Dewi. (2006). *Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prambanan Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007*. Yogyakarta: SKRIPSI UNY.
- Mia Kusumawati. (2014). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bekasi: ALFABETA.
- Mutia Chansa. (2018). *Ketersediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang Jawa Barat*. Yogyakarta: SKRIPSI UNY.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2006). “Profil Kabupaten Sleman”. Diambil dari <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>, diakses pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.55 WIB

Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).*

Saryono. (2008). Prinsip dan Aplikasi dalam Modifikasi Sarana dan Prasarana Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5, 32-39.

Saryono. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 23-33.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tatang M. Amirin. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Kesbangpol / 767 / 2018
TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.

Menunjuk : Surat dari Dekan FIK UNY
Nomo : 02.95/UN.34.16/PP/2018
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 22 Februari 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YOLINDRAWAN YUDHISTIRA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14601241104
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Gamplong III Sumberrahayu Moyudan Sleman
No. Telp / HP : 085743842967
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JAMANI
SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN BARAT BERDASARKAN
PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**
Lokasi : SMP dan MTS Negeri se-Sleman Barat

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Februari 2018 s/d 25 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 23 Februari 2018
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sekretaris

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan di Kab. Sleman
4. Camat di Kab. Sleman
5. Kepala Desa di Kab. Sleman
6. Kepala Sekolah SMP....
7. Kepala Sekolah MTS....
8. Kaprodi PJKR
9. Pembimbing TAS
10. Yang Bersangkutan



Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi Pita Ukur atau Meteran


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UPT METROLOGI LEGAL
 Jl. Sisingamangaraja 21 C Yogyakarta. Kode pos 555122 Telp. (0274)
 sms : 085643491009 EMAIL : metrologilegal@jogjakota.go.id

SERTIFIKAT PENGUJIAN
CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 531 / MET / UP - 76 / II/2018
Number

No. Order : A 00132	Diterima tgl : 26 Februari 2018
---------------------	---------------------------------

ALAT
Equipment

Nama : Ukuran Panjang	Nomor Seri :
<i>Name</i>	<i>Serial number</i>
Kapasitas : 100 m	Merek/Buatan : BISON
<i>Capacity</i>	<i>Brand / Made in</i>
Tipe/Model :	Daya Baca : 1 mm
<i>Type/Model</i>	<i>Readability</i>

PEMILIK
Owner

Nama : Yolindrawan Yudhistira	<i>Name</i>
Alamat : Gampong III Sumberrahayu Moyudan Sleman	<i>Address</i>

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode : SK DJ PDN No. 32 / PDN / KEP / 3 / 2010	<i>Method</i>
Standard : Meter kuningan standar 1 meter	<i>Standard</i>
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN	<i>Traceability</i>

TANGGAL PENGUJIAN
Date of Calibrated

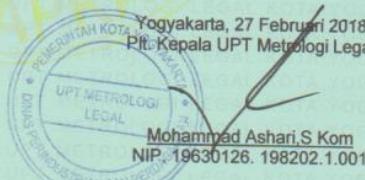
LOKASI PENGUJIAN
Location of Calibrated

KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN
Environment condition of Calibrated

HASIL
Result

DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG
Recalibration

: 27 Februari 2018	<i>Date</i>
: Kantor UPT Metrologi Legal Kota Yogyakarta	<i>Location</i>
: Suhu : $30^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$; Kelembaban : $55\% \pm 3\%$	<i>Environment</i>
: Lihat sebaliknya	<i>Result</i>
: 27 Februari 2019	<i>Recalibration</i>

Yogyakarta, 27 Februari 2018
 Pj. Kepala UPT Metrologi Legal

 Mohammad Ashari, S.Kom
 NIP. 19630126.198202.1.001

Halaman 1 dari 1 Halaman

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA UPT METROLOGI LEGAL KOTA YOGYAKARTA

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Moyudan



Lampiran 5. Lembar Observasi SMP N 1 Moyudan

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 1 Moyudan*
Waktu pengambilan Data: *27 Februari 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		13	6	7	AS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		13	6	7	AS
3) Bola basket	≥ 6	✓		3	2	1	ATJ
4) Tali lompat	≥ 10		✓	—	—	—	TJ
5) Simpai	≥ 6		✓	—	—	—	TJ
6) Bola plastik	≥ 6		✓	—	—	—	TJ
7) Tongkat	≥ 5		✓	—	—	—	TJ
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	—	—	—	TJ
9) Lembing	≥ 6	✓		8	6	2	AS
10) Cakram	≥ 6	✓		18	11	7	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		7	7	—	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		6	6	—	ATJ
13) <i>Tape recorder</i>	≥ 1		✓	—	—	—	TJ
14) Pengeras suara	≥ 1		✓	—	—	—	TJ

Prasarana						
15) Luas arena bermain*	$\frac{3}{m^2/peserta\ didik}$	✓		$\frac{8/3}{m^2/pd}$		AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m		✓	-		TS
17) Matras	≥ 4	✓		4	4	-
18) Peti lompat	≥ 1		✓	-	-	TS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	
20) Bak lompat	≥ 1		✓	-	-	

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Raket Bulutangkis	30
Cones	8
Start block	6
Tiang lompat tinggi	2

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Moyudan



Lampiran 7. Lembar Observasi SMP N 2 Moyudan

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 2 Moyudan*
Waktu pengambilan Data: *2 Maret 2010*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		8	6	2	AS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		10	7	3	AMS
3) Bola basket	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TJ
5) Simpai	≥ 6	✓		8	8	-	AMJS
6) Bola plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TJ
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TJ
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TJ
9) Lembing	≥ 6	✓		30	30	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		13	10	3	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		20	20	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		8	8	-	ATJS
13) Tape recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana						
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		3,6 m ² /pd		AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		180 ⁴ m ²		AMS
17) Matras	≥ 4			6 4 2		AS
18) Peti lompat	≥ 1			1 1 -		AS
19) Palang tunggal	≥ 1			- - -		TS
20) Bak lompat	≥ 1			1 1 -		AS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola futsal	40
Cones	34
Pemukul kast	4
Catur	4

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Minggir



Lampiran 9. Lembar Observasi SMP N 1 Minggir

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 1 Minggir*
Waktu pengambilan Data: *1 Maret 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		7	6	1	AS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		3	3	-	ATS
3) Bola basket	≥ 6	✓		4	4	-	APTS
4) Tali lompat	≥ 10	✓		46	40	6	AMJ
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TJ
6) Bola plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TJ
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TJ
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TJ
9) Lembing	≥ 6	✓		15	15	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		15	14	1	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		9	9	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		19	19	-	AMS
13) Tape recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		1,45 m ² /pd			ATS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		494 m ²			ATS
17) Matras	≥ 4	✓		9 3 6			ATS
18) Peti lompat	≥ 1	✓		1 1 -			AS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	- - -			TS
20) Bak lompat	≥ 1		✓	- - -			TS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Meja tenis meja	1
Gawang futsal	2
Bat tenis juga	2
cones	16
Sararan parah	1

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Godean

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GODEAN**
Jl. Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
Website : smpn1godean.sch.id, E-mail: smpn_godean1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 420/ 082 / 2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. Sumadi, M.M.
NIP	: 19620326 198403 1 007
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 1 Godean

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Yolindrawan Yudhistira
NIM	: 14601241104
Program Studi / Jurusan	: PJKR / POR
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta

telah benar-benar melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir dengan judul :

**KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP/SEDERAJAT
NEGERI DI SLEMAN BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN
2007**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 28 Februari 2018

Kepala Sekolah


PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GODEAN
Drs. Sumadi, M.M.
Pembina, IV/a
NIP. 19620326 198403 1 007

Lampiran 11. Lembar Observasi SMP N 1 Godean

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 1 Godean*
Waktu pengambilan Data: *28 Februari 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		13	5	8	ATS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		4	4	-	ATS
3) Bola basket	≥ 6	✓		10	4	6	ATS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TJ
5) Simpai	≥ 6	✓		18	18	-	AMS
6) Bola plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TJ
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TJ
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TJ
9) Lembing	≥ 6	✓		40	32	8	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		21	12	9	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		6	6	-	AS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		16	16	-	AMS
13) Tape recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		215 m ² /kel			ATS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		450 m ²			ATS
17) Matras	≥ 4	✓		4	4	-	AS
18) Peti lompat	≥ 1	✓		2	2	-	AMS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	
20) Bak lompat	≥ 1		✓	-	-	-	

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

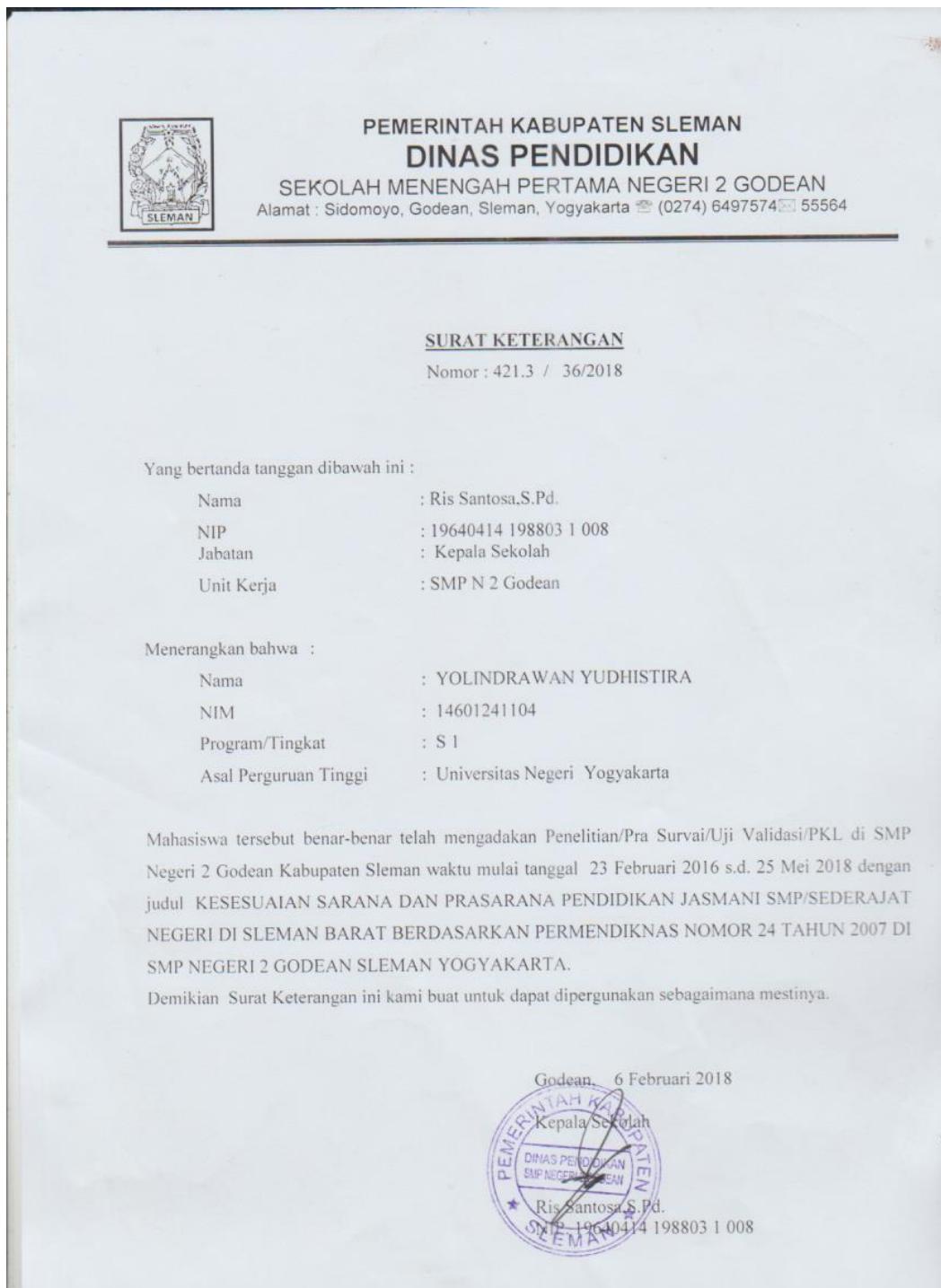
TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Net voli	4
Tiang lompat tinggi	2
Stand block	6
cones	15

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Godean



Lampiran 13. Lembar Observasi SMP N 2 Godean

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 2 Godean*
Waktu pengambilan Data: *6 Maret 2008*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		16	16	-	AMS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		8	3	5	ATS
3) Bola basket	≥ 6	✓		17	12	5	AMS
4) Tali lompat	≥ 10	✓		6	6	-	ATS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	3	3	ATS
6) Bola plastik	≥ 6	✓		3	2	1	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		32	32	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		32	32	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		14	14	-	AMS
13) <i>Tape recorder</i>	≥ 1		✓	-	-	-	TS
14) Pengeras suara	≥ 1		✓	-	-	-	TS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		2,7 m ² /pel			ATS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		480 m ²			ATS
17) Matras	≥ 4			7 6 1			AMS
18) Peti lompat	≥ 1			1 1 -			AS
19) Palang tunggal	≥ 1			- - -			TS
20) Bak lompat	≥ 1			1 1 -			AS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola softball	8
Glove	17
Bola fakraw	44
Cohes	58
Bola tenis mya	7
Raket bulutangkis	10
Raket tenis	25
Remputul keruti	1
Bola tenis	2
Jam catur	3
Bola soft ball	1
Helm softball	1
	9

Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 3 Godean



Lampiran 15. Lembar Observasi SMP N 3 Godean

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 3 Godean*
Waktu pengambilan Data: *26 Februari*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		25	15	10	AMS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		20	8	12	AMS
3) Bola basket	≥ 6	✓		20	6	14	AS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	6	-	AS
6) Bola plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		25	20	5	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		8	6	2	AS
11) Peluru	≥ 6	✓		14	14	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		5	5	-	AS/TS
13) Tape recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		8,6 m ² /pd			AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		2.321 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		5 5	-	-	AMS
18) Peti lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak lompat	≥ 1	✓		1 1	-	-	AS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola tangram	6
Raket bulutangkis	16
Asesoris anggar	2
Mesa tenis meja	2

Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Seyegan



Lampiran 17. Lembar Observasi SMP N 1 Seyegan

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 1 Seyegan*
Waktu pengambilan Data: *27 Februari 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan Prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		15	6	9	AS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		3	-	3	ATS
3) Bola basket	≥ 6	✓		4	4	-	ATS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TS
6) Bola plastik	≥ 6	✓		1	-	1	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		1	1	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		1	1	-	ATS
11) Peluru	≥ 6	✓		1	1	-	ATS
12) Tongkat estafet	≥ 10		✓	-	-	-	TS
13) Tape recorder	≥ 1		✓	-	-	-	TS
14) Pengeras suara	≥ 1		✓	-	-	-	TS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		4,9 m ² /sd			AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		600 m ²			AS
17) Matras	≥ 4	✓		2	2	-	ATS
18) Peti lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

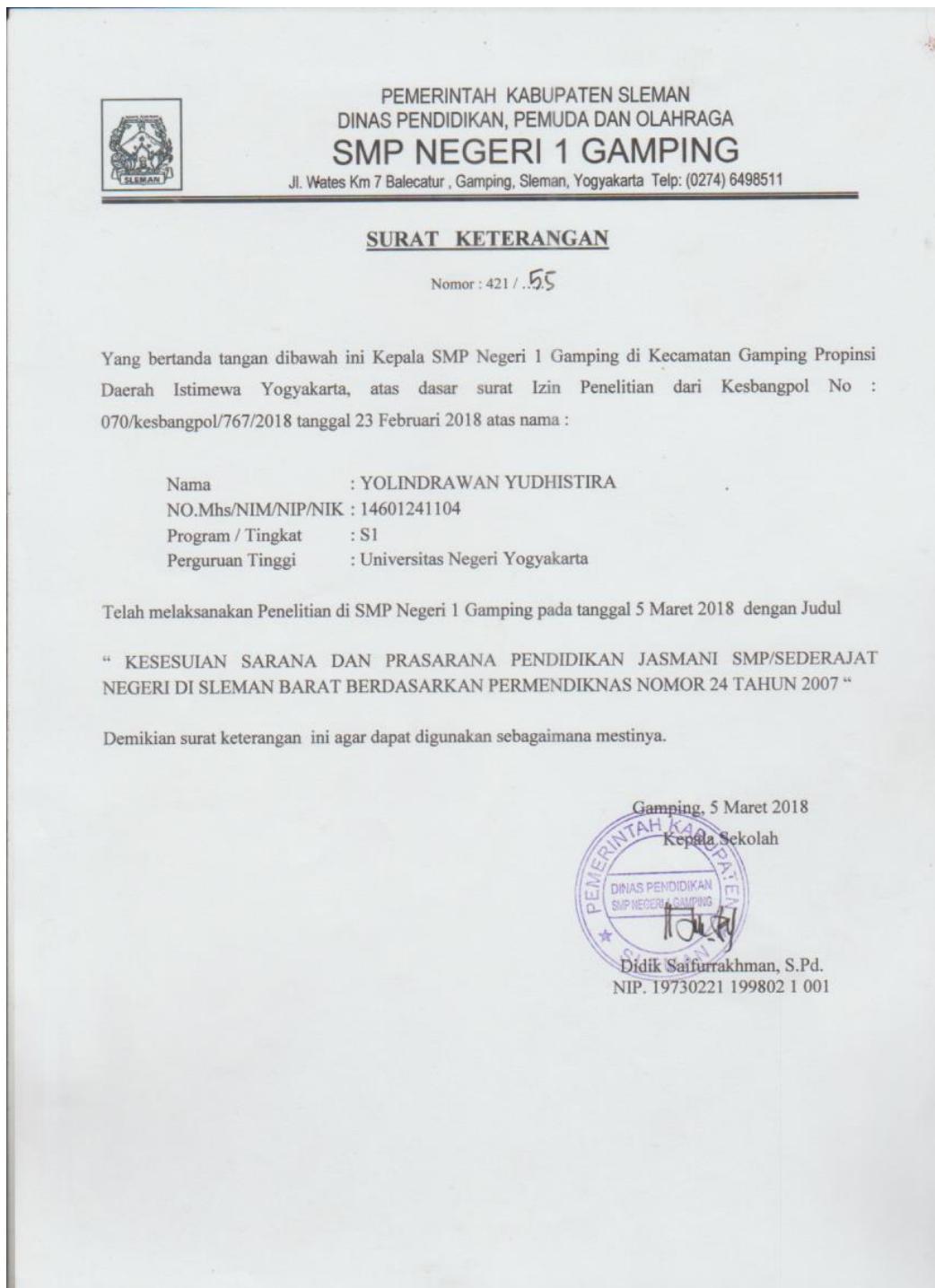
TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Net voli	1
Meja tenis meja	2

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Gamping



Lampiran 19. Lembar Observasi SMP N 1 Gamping

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 1 Gamping*
Waktu pengambilan Data: *5 Maret 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		12	7	5	AMS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		6	3	3	ATS
3) Bola basket	≥ 6	✓		5	1	4	ATS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	6	-	AS
6) Bola plastik	≥ 6	✓		2	2	-	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		30	30	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		38	38	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		30	30	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		3	3	-	ATS
13) Tape recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		71 m ² /ped			AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		2339 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		7 4 3			AS
18) Peti lompat	≥ 1	✓		2 1 1			AS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	- - -			TS
20) Bak lompat	≥ 1	✓		1 - 1			ATS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola tenis	10
cones	20
Bola takraw	2
Net voli	2
Tiang lompat set tinggi	2
Start block	7
Mega seni buka	1

Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 2 Gamping



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 GAMPING

Jalan Jambon, Trihanggo Gamping Sleman, Yogyakarta, 55291
Telepon (0274) 6415174
E-mail : smpn2gamping@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 081 / 2018

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. AGUS DWIYONO, S.I.P.,M.H
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Gamping

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YOLINDRAWAN YUDHISTIRA
NIM : 14601241104
Program /Tingkat : S1
Fakultas/Prodi : FIK/PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Gamplong III, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman
Telp/Hp : 085743842967

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Gamping Sleman untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

"KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007."

Waktu Penelitian : 09 Maret 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 12 Maret 2018
Kepala SMP Negeri 2 Gamping



Drs. AGUS DWIYONO, S.I.P., M.H
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19610822 198112 1 001

Lampiran 21. Lembar Observasi SMP N 2 Gamping

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 2 Gamping*
Waktu pengambilan Data: *9 Maret 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		7	2	5	ATS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		8	3	5	ATS
3) Bola basket	≥ 6	✓		9	1	8	ATS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		3	2	1	ATS
6) Bola plastik	≥ 6	✓		3	-	3	ATS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		7	7	-	AMU
10) Cakram	≥ 6	✓		27	17	10	AMU
11) Peluru	≥ 6	✓		3	3	-	ATS
12) Tongkat estafet	≥ 10		✓	-	-	-	TS
13) Tape recorder	≥ 1	✓		1	1	-	AS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		4,7 m ² /sd			AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		830 m ²			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		2	2	-	ATS
18) Peti lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak lompat	≥ 1	✓		1	-	1	ATS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

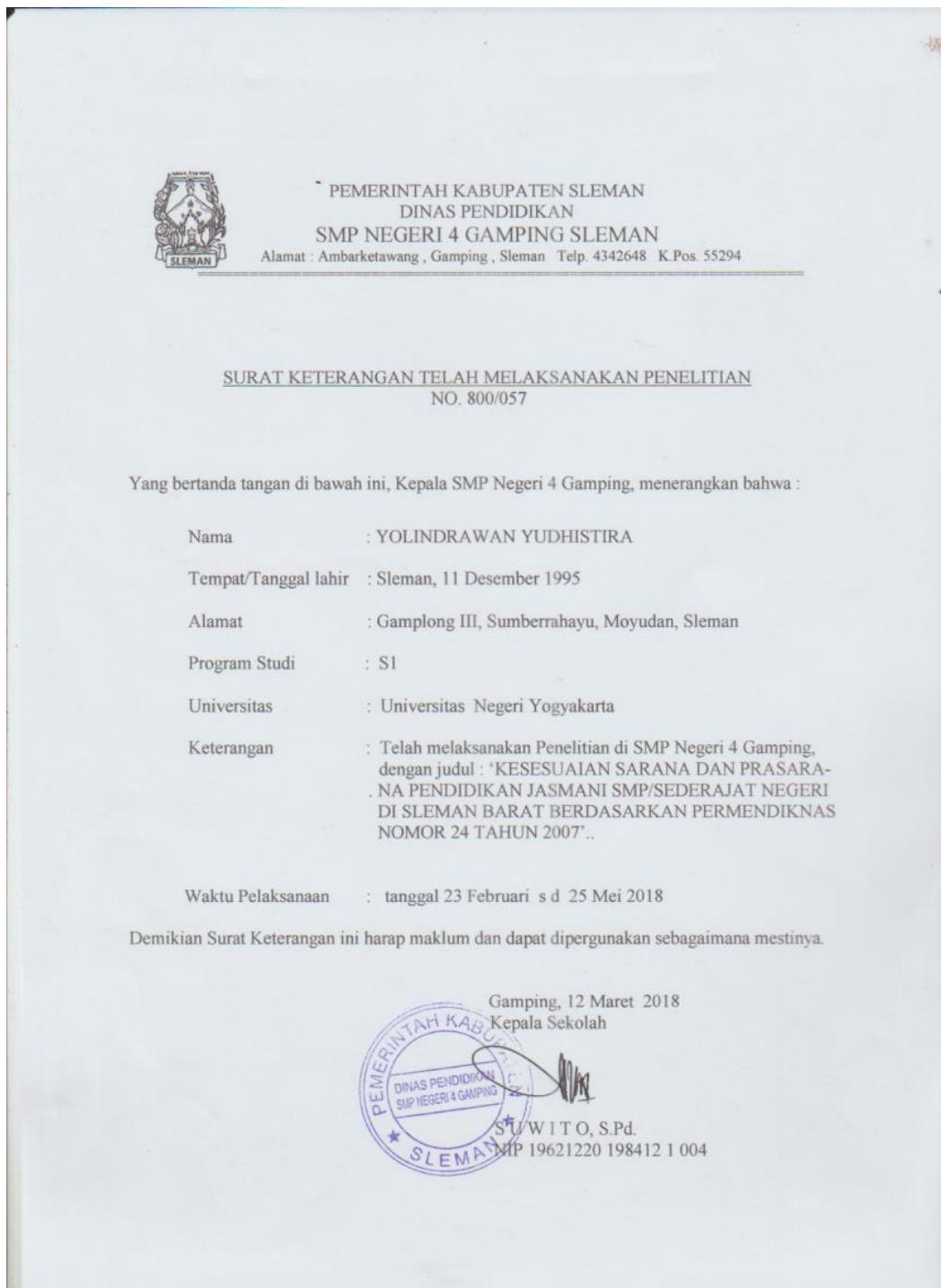
TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Net bulutangkis	1
Cones	10
Pemukul kasti	1
Bat futsal	1
Glove	2
Net voli	1
Gawang futsal	2
Tiang lompat tinggi	1
Bola tenis	30

Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 4 Gamping



Lampiran 23. Lembar Observasi SMP N 4 Gamping

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *SMP N 4 Gamping*
Waktu pengambilan Data: *5 Maret 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		16	12	4	AMS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		7	4	3	ATS
3) Bola basket	≥ 6	✓		11	11	-	AMS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓		6	6	-	AS
6) Bola plastik	≥ 6		✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		30	20	10	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		22	22	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		46	46	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10		✓	-	-	-	TS
13) Tape recorder	≥ 1	✓		2	2	-	AMS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		2	2	-	AMS

Prasarana						
15) Luas arena bermain*	$3 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$	✓		$1,2 \text{ m}^2/\text{sd}$		ATS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		620 m^2		AMS
17) Matras	≥ 4	✓		8	8	-
18) Peti lompat	≥ 1	✓		2	1	1
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	-
20) Bak lompat	≥ 1	✓		1	1	-
						AS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

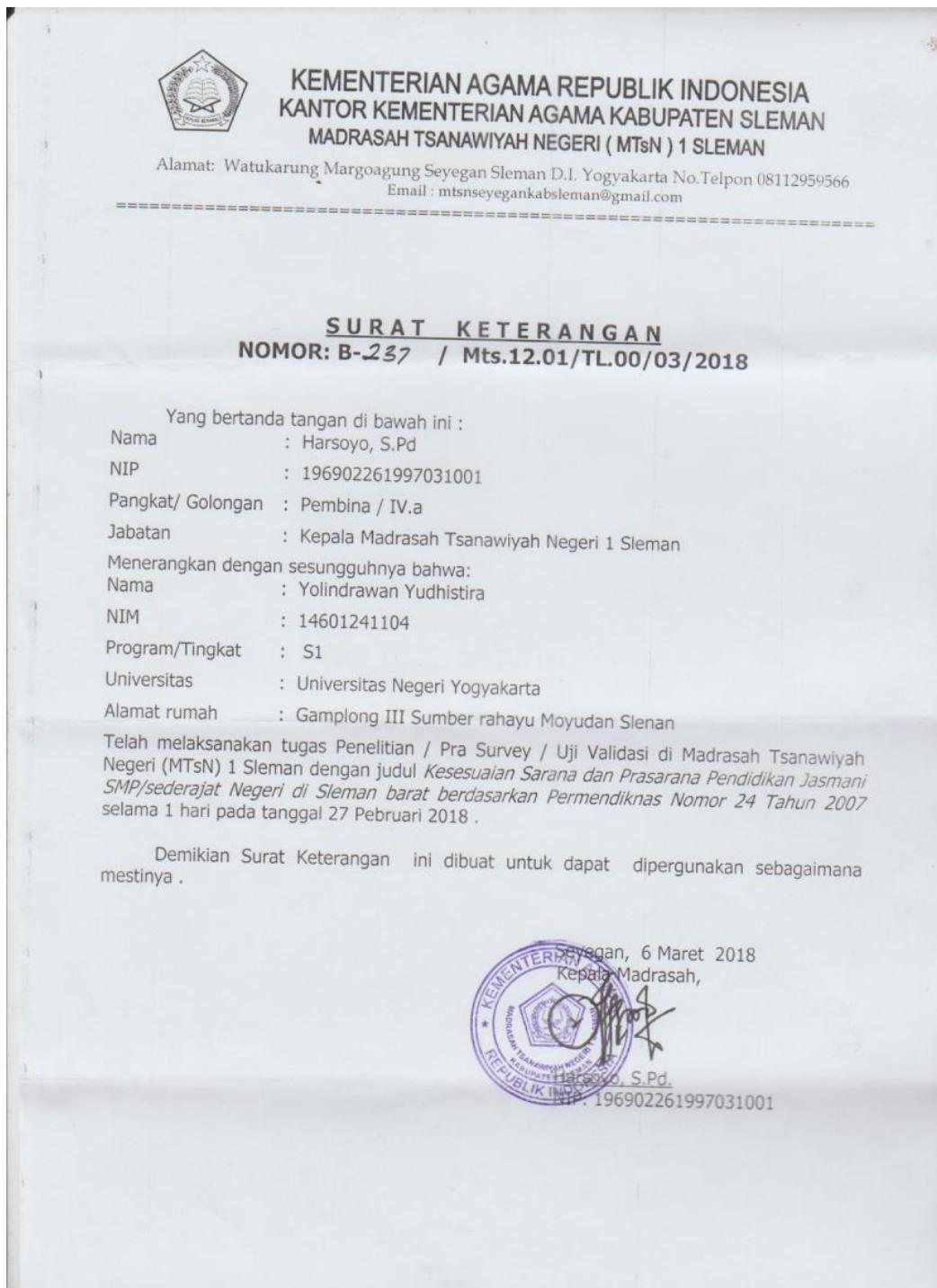
TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Raket Bulutangkis	11
Tegangan	4 pasang
Bakiak	4 pasang
Gawang lari	6
Meja tenis meja	5
Net voli	1
Trampet lompat tinggi	1
Net bulutangkis	1
Gawang futsal	2

Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian dari MTs N 1 Sleman



Lampiran 25. Lembar Observasi MTs N 1 Sleman

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *Mts N 1 Sleman*
Waktu pengambilan Data: *27 Februari 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		10	7	3	AMS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		8	6	2	AS
3) Bola basket	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6	✓	✓	-	-	-	TS
6) Bola plastik	≥ 6	✓	✓	-	-	-	TS
7) Tongkat	≥ 5	✓	✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang	✓	✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓	✓	-	-	-	TS
10) Cakram	≥ 6	✓		9	9	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		13	13	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		14	14	-	AMS
13) <i>Tape recorder</i>	≥ 1	✓	✗	1	1	-	AS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		4,45 m ² /pd			AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		2213			AMS
17) Matras	≥ 4	✓		2	2	-	ATFS
18) Peti lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola futsal	13
Cone	38
Bola keril	22
Tiang lompat tinggi	1

Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian dari MTs N 5 Sleman



Lampiran 27. Lembar Observasi MTs N 5 Sleman

**LEMBAR OBSERVASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI SLEMAN
BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama Sekolah: *MTs N 5 Sleman*
Waktu pengambilan Data: *27 Februari 2018*

Nama Sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kategori Ideal	Ketersediaan sarana dan prasarana penjas		Jml	Kondisi sarana dan prasarana		Ket
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
Sarana							
1) Bola voli	≥ 6	✓		14	10	4	AMS
2) Bola sepak	≥ 6	✓		12	6	6	AS
3) Bola basket	≥ 6	✓		8	4	4	ATS
4) Tali lompat	≥ 10		✓	-	-	-	TS
5) Simpai	≥ 6		✓	-	-	-	TS
6) Bola plastik	≥ 6	✓		7	7	-	AMS
7) Tongkat	≥ 5		✓	-	-	-	TS
8) Gelang	≥ 3 pasang		✓	-	-	-	TS
9) Lembing	≥ 6	✓		16	16	-	AMS
10) Cakram	≥ 6	✓		16	16	-	AMS
11) Peluru	≥ 6	✓		8	8	-	AMS
12) Tongkat estafet	≥ 10	✓		6	6	-	ATS
13) Tape recorder	≥ 1		✓	-	-	-	TS
14) Pengeras suara	≥ 1	✓		1	1	-	AS

Prasarana							
15) Luas arena bermain*	3 m ² /peserta didik	✓		7 m ² /pd			AMS
16) Tempat berolahraga	30x20 m	✓		162 m ²			ATS
17) Matras	≥ 4	✓		1	1	-	ATS
18) Peti lompat	≥ 1	✓		1	1	-	AS
19) Palang tunggal	≥ 1		✓	-	-	-	TS
20) Bak lompat	≥ 1		✓	-	-	-	TS

Keterangan:

AMS : Ada Melebihi Standar

AS : Ada Standar

ATS: : Ada Tidak Standar

TS : Tidak Standar

* : Luas Arena Bermain Bagi Siswa

Sarana dan Prasarana Lain yang Dimiliki:

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Bola takraw	10
Cones	12
Tiang lompat tinggi	2
Dumble	8
Catur	3
Start block	4
Bola tenis	4
Bola futsal	9

Lampiran 28. Rekapitulasi kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP/Sederajat di Sleman Barat berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007

**REKAPITULASI KESESUAIAN SARANA DAN PRASARANA
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP/SEDERAJAT NEGERI DI
SELEMAN BARAT BERDASARKAN PERMENDIKNAS
NOMOR 24 TAHUN 2007**

Nama sarana dan prasarana pendidikan jasmani	Kesesuaian												Jumlah sesuai (✓)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Sarana													
1) Bola Voli	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	10
2) Bola Sepak	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	5
3) Bola Basket	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	5
4) Tali Lompat	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5) Simpai	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	5
6) Bola Plastik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	1
7) Tongkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8) Gelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
9) Lembing	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	11
10) Cakram	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	11
11) Peluru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	10
12) Tongkat Estafet	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	4
13) Tape Recorder	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	8
14) Pengeras Suara	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	9
Prasarana													
15) Luas Arena Bermain*	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	8
16) Tempat Berolahraga	-	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	7

17) Matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	8
18) Peti Lompat	-	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓
19) Palang Tunggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
20) Bak Lompat	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	-	4
Jumlah tidak sesuai (-)	13	6	10	11	11	7	16	9	14	8	9
	S						81				48,2%
	TS						87				51,8%
	Jml						168				100%
	S						34				47,2%
	TS						38				52,8%
	Jml						72				100%

Keterangan :

- 1 = SMP N 1 Moyudan
- 2 = SMP N 2 Moyudan
- 3 = SMP N 1 Minggir
- 4 = SMP N 1 Godean
- 5 = SMP N 2 Godean
- 6 = SMP N 3 Godean
- 7 = SMP N 1 Seyegan
- 8 = SMP N 1 Gamping
- 9 = SMP N 2 Gamping
- 10 = SMP N 4 Gamping
- 11 = MTs N 1 Sleman
- 12 = MTs N 5 Sleman
- S = Sesuai
- TS = Tidak Sesuai

Lampiran 29. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian


UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEGIATAN PENDIDIKAN
PENDIDIKAN JASMANI KESIHATAN REKREASI
Jln. Kaliurang No.1 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

**SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMENT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Am Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19720904 200112 2 001

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Ketversodium Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 40-Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sidoarjo Jawa Barat" yang disampaikan oleh:

Nama : Mutia Chansu
NIM : 13601241099
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Setelah memperhatikan bunti-bunti instrumen, maka instrumen penilaian TAS dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian.
 Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

Tidak layak digunakan penelitian yang beranggutan.

Yogyakarta, 23 September 2017
Validator,

Tri Ami Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

Lampiran 30. Kartu Binbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI				
Nama Mahasiswa		Yolindrawan Yudhistira		
NIM		14601241104		
Program Studi		Pjkr		
Pembimbing		Tri Ani Hastuti, M.Pd.		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan	
1.	28-12-2017	Proposal	✓	✓
2.	3-1-2018	Penajaman Latar belakang	✓	✓
3.	15-1-2018	Tata tulis cover dan paragraf	✓	✓
4.	8-1-2018	Revisti identifikasi dan katasen masalah	✓	✓
5.	17-1-2018	Revisti Kajian teori	✓	✓
6.	5-2-2018	Inovasi penelitian dan perambalan Kajian teori	✓	✓
7.	9-2-2018	Revisti Bab 2 dan 3	✓	✓
		Pemanfaatan Instrumen	✓	✓
8.	16-3-2018	Data kasm - susun Bab 4	✓	✓
		Bab IV - Revisti - Bab V	✓	✓
		Bab IV & V - Revisti - Sppt	✓	✓
9.	22-3-2018	Revisti Absensi & prob.	✓	✓
		AAC wktu.	✓	✓

Ketua Jurusan POR,

 Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 31. Dokumentasi

Sarana dan Prasarana SMP N 1 Moyudan



Sarana dan Prasarana SMP N 2 Moyudan



Sarana dan Prasarana SMP N 1 Minggir



Sarana dan Prasarana SMP N 1 Godean



Sarana dan Prasarana SMP N 2 Godean



Sarana dan Prasarana SMP N 3 Godean



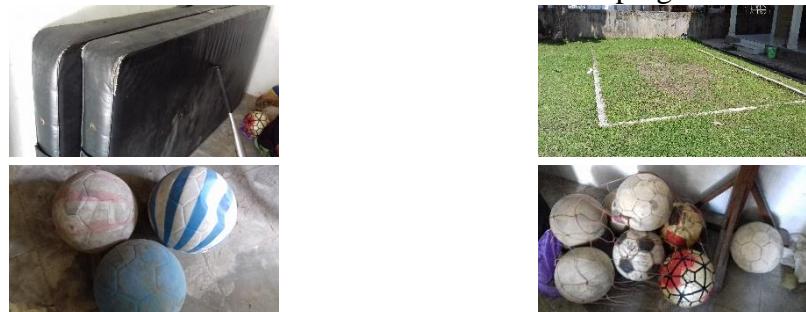
Sarana dan Prasarana SMP N 1 Seyegan



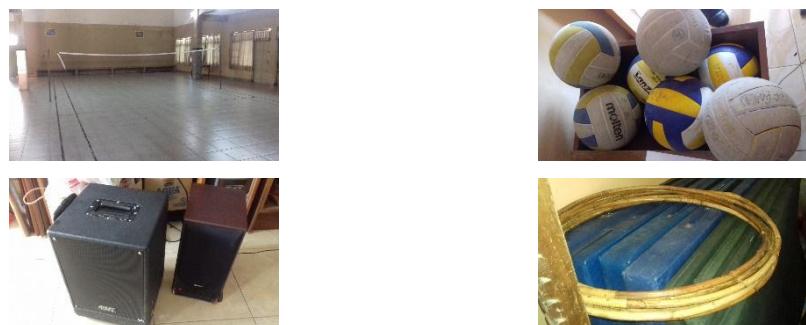
Sarana dan Prasarana SMP N 1 Gamping



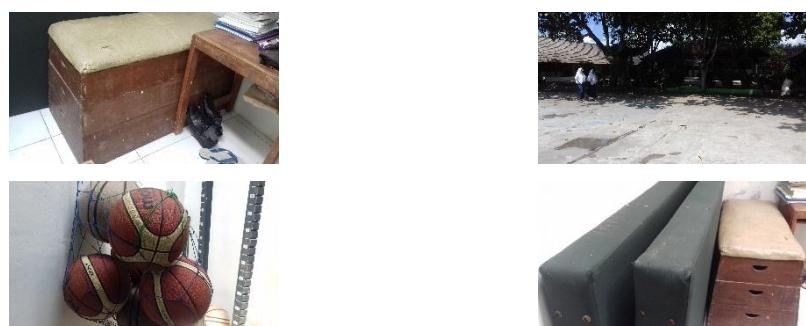
Sarana dan Prasarana SMP N 2 Gamping



Sarana dan Prasarana SMP N 4 Gamping



Sarana dan Prasarana MTs N 1 Sleman



Sarana dan Prasarana MTs N 5 Sleman

